

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian
pada tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements
as of December 31, 2024
and for the year then ended
with Independent Auditors' Report*

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Halaman/
Page**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 60	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	61 - 64	<i>Supplementary Information</i>



SCNP

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Djamarwie
Alamat kantor	:	Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004 Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820
Telepon	:	(+62-21) 8233320
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director
Nama	:	Rony Tansen
Alamat kantor	:	Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004 Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820
Telepon	:	(+62-21) 8233320
Jabatan	:	Direktur/ Director

Name	:
Office address	:
Telephone	:
Title	:
Name	:
Office address	:
Telephone	:
Title	:

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Perusahaan) dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (the Company) and subsidiaries consolidated financial statements;*
- The Company and subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information contained in the Company and subsidiaries consolidated financial statements is complete and correct;*
 - The Company and subsidiaries consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts.*
- We are responsible for the Company and subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

Bogor, 14 Maret 2025/ *March 14, 2025*

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Djamarwie
Direktur Utama/ *President Director*

Rony Tansen
Direktur/ *Director*

Dusun Pasir Angin RT. 003 RW. 004
Pasir Angin, Cileungsi
Bogor 16820, Indonesia
tel. : 62 - 21 - 823 3320
fax. : 62 - 21 - 823 0232
www.scnp.co.id



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Laporan No.: 00371/2.1133/AU.1/04/1244-
4/1/III/2025**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Dewan Direksi
PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan
Entitas Anak**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**Report No.: 00371/2.1133/AU.1/04/1244-
4/1/III/2025**

***The Shareholders, Board of Commissioners
and Board of Directors
PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and
Subsidiaries***

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (the "Company") and subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and subsidiaries as of December 31, 2024, and their financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00371/2.1133/AU.1/04/1244-
4/1/III/2025

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan dan entitas anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No.: 00371/2.1133/AU.1/04/1244-
4/1/III/2025

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00371/2.1133/AU.1/04/1244-
4/1/III/2025

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan Perusahaan dan entitas anak secara umum berasal dari penjualan alat-alat listrik untuk keperluan rumah tangga, yang diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan Perusahaan dan entitas anak. Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama, karena pendapatan adalah salah satu indikator kinerja utama dari Perusahaan dan entitas anak, sehingga memiliki risiko inheren atas manipulasi saat maupun jumlah pendapatan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu dan pertimbangan yang signifikan dibutuhkan dalam menetapkan apakah Perusahaan dan entitas anak bertindak sebagai agen atau prinsipal dalam transaksi tertentu.

Prosedur audit kami dalam menganalisa pengakuan pendapatan termasuk antara lain:

- Mengevaluasi desain, implementasi dan efektivitas operasional dari pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan surat jalan, tagihan, bukti penerimaan bank dan dokumen pendukung lainnya yang relevan untuk saldo yang telah dibayar

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No.: 00371/2.1133/AU.1/04/1244-
4/1/III/2025

Key Audit Matters (continued)

Revenue Recognition

The Company and subsidiaries revenue principally comprises of sales of industrial electrical appliances for household use, which are recognized as revenue when the control of the goods is transferred to the Company and subsidiaries customers. We identified revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the key performance indicators of the Company and subsidiaries and therefore there is an inherent risk of manipulation of the timing and amount of recognition of revenue by management to meet specific targets or expectations and significant judgement is involved in determining whether the Company and subsidiaries acts as a principal or an agent in certain transactions.

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

- *Evaluating the design, implementation and operating effectiveness of key internal controls which govern the recognition and measurement of revenue;*
- *Comparing, on a sample basis, revenue transactions recorded during the year with the bills of lading, invoices, bank-in-slips and other relevant supporting documents for settled balance and assessing whether the related revenue*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00371/2.1133/AU.1/04/1244-
4/1/III/2025

Hal Audit Utama (lanjutan)

dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan Perusahaan dan entitas anak;

- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan surat jalan, dan dokumen pendukung lainnya yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode keuangan yang tepat;
- Menginspeksi buku besar pendapatan setelah tahun pelaporan dan melakukan wawancara dengan manajemen untuk mengidentifikasi bilamana terdapat nota kredit signifikan yang diterbitkan atau retur penjualan signifikan, dan menginspeksi dokumen pendukung terkait sebagaimana dibutuhkan untuk menilai apakah pendapatan telah diakui pada periode pelaporan yang tepat sesuai standar akuntansi yang berlaku; dan
- Menginspeksi jurnal ke akun pendapatan selama tahun pelaporan yang memenuhi kriteria risiko tertentu, mewawancarai manajemen mengenai penyebab jurnal tersebut dibuat dan membandingkan detail jurnal dengan dokumen pendukung yang relevan.

Pengungkapan terkait pendapatan terdapat pada Catatan 20 dan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No.: 00371/2.1133/AU.1/04/1244-
4/1/III/2025

Key Audit Matters (continued)

had been recognized in accordance with the Company and subsidiaries revenue recognition policies;

- *Comparing, on a sample basis, specific revenue transactions recorded before and after the financial year end date with the bills of lading and other relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in appropriate financial year;*
- *Inspecting the sales ledger subsequent to the financial year and making enquiries of management to identify if any significant credit notes had been issued or sales returns had occurred, and inspecting relevant underlying documentation where necessary for the purpose of assessing if the related revenue had been accounted for in the appropriate financial year in accordance with the requirements of the prevailing accounting standards; and*
- *Inspecting journal entries to revenue during the financial year which met specific risk-based criteria, enquiring of management about the reasons for such adjustments and comparing details of the adjustments with relevant underlying documentation.*

The disclosures related to revenue are included in Notes 20 and 21 to the consolidated financial statements.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00371/2.1133/AU.1/04/1244-4/1/III/2025

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dalam laporan keuangan konsolidasian pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No.: 00371/2.1133/AU.1/04/1244-4/1/III/2025

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take the appropriate actions based on the applicable laws and regulations.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Laporan No.: 00371/2.1133/AU.1/04/1244-
4/1/III/2025**

**Tanggung jawab manajemen dan pihak
yang bertanggung jawab atas tata kelola
terhadap laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan dan entitas anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**Report No.: 00371/2.1133/AU.1/04/1244-
4/1/III/2025**

***Responsibilities of management and those
charged with governance for the
consolidated financial statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and subsidiaries ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and subsidiaries financial reporting process.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00371/2.1133/AU.1/04/1244-4/1/III/2025

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No.: 00371/2.1133/AU.1/04/1244-4/1/III/2025

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan No.: 00371/2.1133/AU.1/04/1244-
4/1/III/2025

Report No.: 00371/2.1133/AU.1/04/1244-
4/1/III/2025

**Tanggung jawab auditor terhadap audit
atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)**

***Auditor's responsibilities for the audit of
the consolidated financial statements
(continued)***

memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan entitas

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and subsidiaries internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and subsidiaries ability to continue as a*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00371/2.1133/AU.1/04/1244-4/1/III/2025

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan dan entitas anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan dan entitas anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No.: 00371/2.1133/AU.1/04/1244-4/1/III/2025

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and subsidiaries to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company and subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**Laporan No.: 00371/2.1133/AU.1/04/1244-
4/1/III/2025**

**Report No.: 00371/2.1133/AU.1/04/1244-
4/1/III/2025**

**Tanggung jawab auditor terhadap audit
atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)**

***Auditor's responsibilities for the audit of
the consolidated financial statements
(continued)***

atas arahan, supervisi dan pelaksanaan
audit Perusahaan dan entitas anak. Kami
tetap bertanggung jawab sepenuhnya
atas opini audit kami.

*are responsible for the direction,
supervision and performance of audit
the Company and subsidiaries. We
remain solely responsible for our audit
opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang
bertanggung jawab atas tata kelola
mengenai, antara lain, ruang lingkup dan
saat yang direncanakan atas audit, serta
temuan audit signifikan, termasuk setiap
defisiensi signifikan dalam pengendalian
internal yang teridentifikasi oleh kami
selama audit.

*We communicate with those charged with
governance regarding, among other
matters, the planned scope and timing of the
audit and significant audit findings, including
any significant deficiencies in internal control
that we identify during our audit.*

Kami juga memberikan suatu pernyataan
kepada pihak yang bertanggung jawab atas
tata kelola bahwa kami telah mematuhi
ketentuan etika yang relevan mengenai
independensi, dan mengomunikasikan
seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang
dianggap secara wajar berpengaruh
terhadap independensi kami, dan, jika
relevan, pengamanan terkait.

*We also provide those charged with
governance with
a statement that we have complied with
relevant ethical requirements regarding
independence, and to communicate with
them all relationships and other matters
that may reasonably be thought to bear on
our independence, and where applicable,
related safeguards.*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada
pihak yang bertanggung jawab atas tata
kelola, kami menentukan hal-hal tersebut
yang paling signifikan dalam audit atas
laporan keuangan konsolidasian periode kini
dan oleh karenanya menjadi hal audit
utama. Kami menguraikan hal audit utama
dalam laporan auditor kami kecuali

*From the matters communicated with those
charge with governance, we determine
those matters that were of significance in
the audit of the consolidated financial
statements of the current period and are
therefore the key audit matters. We describe
these matters in our auditor's report unless
law or regulation precludes public disclosure*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan No.: 00371/2.1133/AU.1/04/1244-
4/1/III/2025

Report No.: 00371/2.1133/AU.1/04/1244-
4/1/III/2025

peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

about the matter or when, in extremely rare circumstance, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



00371

Frendy Susanto, S.E. Ak., CPA, CA

Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.1244

14 Maret 2025/ March 14, 2025

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	139.417.902.506	114.069.851.566	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	5			Trade receivables
Pihak berelasi	25	4.352.355.695	3.544.121.069	Related party
Pihak ketiga		34.795.831.818	34.488.769.831	Third parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	6	3.396.028.909	29.910.339.719	Other receivables - Third parties
Persediaan	7	58.290.198.377	56.878.377.099	Inventories
Pajak dibayar di muka	14a	526.969.987	-	Prepaid tax
Uang muka	8	3.258.715.179	9.664.819.370	Advances
Beban dibayar di muka		729.520.106	335.267.135	Prepaid expense
Jumlah Aset Lancar		244.767.522.577	248.891.545.789	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan klaim pajak	14b	3.849.200.985	4.562.143.278	Estimated claims for tax refund
Aset tetap - Bersih	9	87.958.040.521	86.870.301.111	Fixed assets - Net
Properti investasi - Bersih	10	67.020.417.381	62.540.392.828	Investment property - Net
Aset tidak berwujud - Bersih	11	462.938.090	658.349.361	Intangible assets - Net
Aset pajak tangguhan	14f	7.352.040.292	6.104.397.081	Deferred tax asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		166.642.637.269	160.735.583.659	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		411.410.159.846	409.627.129.448	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are
an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	12			Trade payables
Pihak berelasi	25	-	6.119.401	Related party
Pihak ketiga		23.797.327.006	33.466.135.587	Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga		45.601.507	120.040.884	Other payables - Third parties
Uang muka penjualan	13	2.469.614.634	6.304.813.458	Sales advances
Utang pajak	14c	20.170.432	3.494.991.053	Tax payables
Beban akrual		1.082.584.861	1.318.128.038	Accruals
Pendapatan diterima di muka	15	7.575.211.591	894.672.000	Unearned revenue
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		34.990.510.031	45.604.900.421	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca-kerja	16	12.196.631.218	10.583.759.668	Post-employment benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS		47.187.141.249	56.188.660.089	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent company
Modal saham - nilai nominal				Share capital - nominal value
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 2.500.000.000 saham	17	250.000.000.000	250.000.000.000	Authorized, issued and paid-up capital 2,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor	18	102.008.092.449	102.008.092.449	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	19	100.000.000	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		12.113.652.742	1.428.924.831	Unappropriated
Jumlah ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk		364.221.745.191	353.437.017.280	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	20	1.273.406	1.452.079	Noncontrolling interest
JUMLAH EKUITAS		364.223.018.597	353.438.469.359	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		411.410.159.846	409.627.129.448	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENJUALAN	21	225.220.200.420	703.522.640.947	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	(199.128.315.133)	(664.106.324.313)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		26.091.885.287	39.416.316.634	GROSS PROFIT
Beban operasional	23	(36.489.958.331)	(66.196.210.871)	Operating expenses
Pendapatan keuangan		5.040.111.254	630.194.947	Finance income
Beban keuangan		(374.972.395)	(1.615.977.605)	Finance cost
Laba pelepasan entitas anak	1d	-	49.254.019.235	Gain on disposal of subsidiary
Pendapatan lain-lain - Bersih		19.007.069.794	3.464.420.468	Other income - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		13.274.135.609	24.952.762.808	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	14d	(1.061.516.363)	(4.333.279.456)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		12.212.619.246	20.619.483.352	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be not reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	16	(228.294.882)	9.154.573	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	14f	50.224.874	(2.014.006)	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>12.034.549.238</u>	<u>20.626.623.919</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		12.212.797.919	22.408.082.950	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(178.673)	(1.788.599.598)	Noncontrolling interest
Jumlah		<u>12.212.619.246</u>	<u>20.619.483.352</u>	T o t a l
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		12.034.727.911	22.406.816.008	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(178.673)	(1.780.192.089)	Noncontrolling interest
Jumlah		<u>12.034.549.238</u>	<u>20.626.623.919</u>	T o t a l
LABA PER SAHAM	24	<u>4,89</u>	<u>8,96</u>	INCOME PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company							
	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Jumlah/ T o t a l	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2023	250.000.000.000	102.008.092.449	-	(20.977.891.177)	331.030.201.272	55.493.869.793	386.524.071.065	Balance as of January 1, 2023
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	22.408.082.950	22.408.082.950	(1.788.599.598)	20.619.483.352	Net income for the year
Pelepasan entitas anak	-	-	-	-	-	(53.712.225.625)	(53.712.225.625)	Disposal of subsidiary
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(1.266.942)	(1.266.942)	8.407.509	7.140.567	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2023	250.000.000.000	102.008.092.449	-	1.428.924.831	353.437.017.280	1.452.079	353.438.469.359	Balance as of December 31, 2023
Cadangan umum	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	General reserve
Dividen kas (Catatan 19)	-	-	-	(1.250.000.000)	(1.250.000.000)	-	(1.250.000.000)	Cash dividend (Note 19)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	12.212.797.919	12.212.797.919	(178.673)	12.212.619.246	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(178.070.008)	(178.070.008)	-	(178.070.008)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2024	<u>250.000.000.000</u> (Catatan 17/ Note 17)	<u>102.008.092.449</u> (Catatan 18/ Note 18)	<u>100.000.000</u> (Catatan 19/ Note 19)	<u>12.113.652.742</u>	<u>364.221.745.191</u>	<u>1.273.406</u> (Catatan 20/ Note 20)	<u>364.223.018.597</u>	Balance as of December 31, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are
an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipt from:
Kas yang diterima dari pelanggan	220.269.704.983	606.181.920.441	Cash receipt from customer
Pendapatan keuangan	4.855.690.446	630.194.947	Finance income
Pembayaran kas untuk:			Cash disbursement for:
Kas yang dibayar ke pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya	(176.349.667.647)	(489.186.030.931)	Cash paid to supplier, employees and other operational activities
Pembayaran pajak penghasilan	(3.609.265.937)	(3.161.479.020)	Payments of income tax
Pembayaran imbalan kerja	(1.256.130.038)	(3.868.828.294)	Payments of employment benefit
Beban keuangan	(374.972.395)	(1.615.977.605)	Finance cost
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	43.535.359.412	108.979.799.538	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pelepasan investasi	-	2.300.000.000	Disposal of investment
Hasil pelepasan entitas anak	-	119.468.300.000	Proceeds from disposal of subsidiary
Hasil penjualan aset tak berwujud	5.000.000.000	-	Proceeds from sale of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	54.054.054	252.560.154	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(11.362.254.603)	(65.370.704.378)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan properti investasi	(10.434.107.923)	(7.492.724.000)	Acquisitions of investment property
Perolehan aset tak berwujud	(195.000.000)	(234.045.000)	Acquisitions of intangible assets
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(16.937.308.472)	48.923.386.776	Net cash flows provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(1.250.000.000)	-	Payment of cash dividend
KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	25.348.050.940	157.903.186.314	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	114.069.851.566	14.416.928.423	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
Entitas anak yang dilepaskan	-	(58.250.263.171)	Disposal of subsidiary
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	139.417.902.506	114.069.851.566	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta Notaris No. 12 tanggal 24 Januari 2000 dari Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C222840.HT.01.01.TH.2000 tanggal 20 Oktober 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Februari 2020, Tambahan No. 8120.

Anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 5 Maret 2008 yang dibuat oleh Notaris Ernie, S.H., dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34262.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 Juni 2008.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 21 Februari 2020 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 22, pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui Perubahan status Perusahaan dari semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, sehingga nama Perusahaan menjadi PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk, serta mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 7 tanggal 12 September 2024 dari Notaris Dhyah Madya Ruth S.N., S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, mengenai perubahan susunan komisaris dan direksi Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0254655 TAHUN 2024 tanggal 23 September 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang industri alat-alat listrik untuk keperluan rumah tangga.

Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004, Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820, Indonesia.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2000.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Sena Dwimakmur yang didirikan di Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk ("the Company") was established based on Notarial deed No. 12 dated January 24, 2000 from Notarial of Sukawaty Sumadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C222840.HT.01.01.TH.2000 dated October 20, 2000 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 18, 2020, Supplement No. 8120.

The Company's Article of Association was amended to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liabilities Company, based on Notarial Deed No. 4 dated March 5, 2008 of Notary Ernie, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-34262.AH.01.02. Tahun 2008 dated June 18, 2008.

Based on the Statement of Extraordinary General Meeting Shareholders (RUPSLB) of the Company dated February 21, 2020 which has been stated by Notarial Deed by Fathiah Helmi, S.H., No. 22, the Company's shareholders agree among other things as follows changes in the status of the Company from the Private Company to a Public Company, so that the name of the Company became PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and changed the entire Articles of Association of the Company to be adjusted with the applicable laws and regulations in the capital market.

The Company's article of association has been amended several times, most recently by Notarial deed No. 7 dated September 12 2024 by Notary Dhyah Madya Ruth S.N., S.H., M.Kn., Notary in Bogor, concerning in change of board of commissioners and directors. The amendment of the Deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of General Law Administration in his Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0254655 TAHUN 2024 dated September 23, 2024.

In accordance with the Article 3 of the Company's article of association, the scope of its activities is to engage in industrial electrical appliances for household use.

The Company is domiciled and its head office is domiciled in Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004, Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820, Indonesia.

The Company started its commercial operations in 2000.

The parent entity and ultimate parent entity of the company is PT Sena Dwimakmur, incorporated in Indonesia.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Ringkasan penawaran umum perdana Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

Surat efektif/ Effective letters	Tanggal efektif/ Listed dated	Keterangan/ Descriptions	Modal/ Capital
S-239/D.04/2020	31/08/2020	Penawaran umum perdana sejumlah 500 juta saham dengan harga penawaran Rp 110 per saham/ Initial public offering of 500 million shares with offering price of Rp 110 per share	Rp 55.000.000.000

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2 0 2 4	2 0 2 3	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Ivanna Nursalim	Xaverius Nursalim	President Commissioner
Komisaris	Hendrik Nursalim	Hendrik Nursalim	Commissioner
Komisaris Independen	Zulfitriy Ramdan	Zulfitriy Ramdan	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Djamarwie	Freddy Nursalim	President Director
Direktur	Rony Tansen	Rony Tansen	Director
Direktur	-	Djamarwie	Director

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2 0 2 4	2 0 2 3	
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Zulfitriy Ramdan	Zulfitriy Ramdan	Chairman
Anggota	Liris Suryanto	Liris Suryanto	Member
Anggota	Setiyo Bonorowanto	Setiyo Bonorowanto	Member

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 142 dan 149 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company

A summary of the Company's initial public offering listing in Bursa Efek Indonesia are as follows:

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The members of Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and subsidiaries had 142 and 149 permanent employees (unaudited).

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak**

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha utama/ Main business	Tahun operasi komersial/ Commercial operating year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total asset	
				2024	2023	2024	2023
<u>Pemilikan langsung/ Direct acquisition</u>							
PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)	Bogor	Perdagangan/ Trading	-	99,98%	99,95%	4.111.710.505	4.182.966.178
<u>Pemilikan tidak langsung/ Indirect acquisition</u>							
PT Turbo Elektro Domestici (TED)	Bogor	Perdagangan/ Trading	2020	99,97%	99,97%	17.787.231.195	17.103.949.416

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 28 September 2020 dari Ernie, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memiliki 1.999 saham senilai Rp 1.999.000.000 atau mewakili kepemilikan sebesar 99,95% per 31 Desember 2023 dan memiliki 4.299 saham senilai Rp 4.299.000.000 atau mewakili kepemilikan sebesar 99,98% per 31 Desember 2024.

Anggaran dasar STEI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 26 tanggal 28 November 2024 dari Ernie, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pemegang saham. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0281265 tanggal 28 November 2024.

PT Turbo Elektro Domestici (TED)

PT Turbo Elektro Domestici (TED) didirikan berdasarkan akta Notaris No. 5 tanggal 7 Juli 2004 dari Ernie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13794.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 19 Maret 2008.

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Subsidiaries**

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI) was established on Notarial deed No. 27, dated September 28, 2020 from Ernie, S.H., Notary in Jakarta. The Company has 1,999 shares amounting to Rp 1,999,000,000 or represents interest ownership of 99.95% as of December 31, 2023 and has 4,299 shares amounting to Rp 4,299,000,000 or represents interest ownership of 99.98% as of December 31, 2024.

STEI article of association has been amended several times, most recently by Notarial deed No. 26 dated November 28, 2024 from Ernie, S.H., Notary in Jakarta, concerning in change of the Company's composition of shareholder. This change was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of General Law Administration in his Letter No. AHU-AH.01.09-0281265 dated November 28, 2024.

PT Turbo Elektro Domestici (TED)

PT Turbo Elektro Domestici (TED) was established on Notarial deed No. 5 dated July 7, 2004 by Ernie, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-13794.AH.01.01.Tahun 2008 dated March 19, 2008.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak** (Lanjutan)

PT Turbo Elektro Domestici (TED) (Lanjutan)

Anggaran dasar TED telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 3 tanggal 6 Juni 2023 dari Ernie, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan komisaris dan direksi. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan AHU-0107963.AH.01.11. TAHUN 2023 tanggal 12 Juni 2023.

Perusahaan memiliki 3.999 saham melalui STEI senilai Rp 3.999.000.000 atau mewakili kepemilikan sebesar 99,97%. TED memulai operasi komersial pada tahun 2020.

Ruang lingkup kegiatan TED terutama adalah bergerak dalam bidang perdagangan.

PT Selaras Donlim Indonesia (SDI)

PT Selaras Donlim Indonesia (SDI) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ernie, SH, Notaris di Jakarta No. 6, tanggal 20 November 2019. Pendirian SDI merupakan *joint venture* (JV) antara Perusahaan dengan Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co.,Ltd (Donlim).

Pada tahun 2022, Perusahaan memiliki 55.000 saham senilai Rp 77.220.000.000 atau mewakili kepemilikan sebesar 55,00%.

Ruang lingkup kegiatan SDI terutama adalah bergerak dalam bidang produsen alat-alat listrik keperluan rumah tangga antara lain *vacuum cleaner*, komponen plastik dan lainnya untuk mendukung sinergi bisnis dengan Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 15 November 2023 dari Ernie, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan di SDI kepada Dragon Will Enterprise Ltd., (pihak ketiga) sebanyak 10.000 lembar saham dengan imbalan yang diterima sebesar Rp 21.043.400.000 dan kepada Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co. Ltd., (pihak ketiga) sebanyak 45.000 lembar saham dengan imbalan yang diterima sebesar Rp 98.424.900.000 dan laba pelepasan entitas anak sebesar Rp 49.254.019.235.

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Subsidiaries** (Continued)

PT Turbo Elektro Domestici (TED) (Continued)

TED's article of association has been amended several times, most recently by Notarial deed No. 3 dated June 6, 2023 from Ernie, S.H., Notary in Jakarta, regarding changes of members of board of commissioner and director. The deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0107963.AH.01.11. TAHUN 2023 dated June 12, 2023.

The Company has 3,999 shares through STEI, amounting to Rp 3,999,000,000 or represents interest ownership of 99,97%. TED has started commercial operations in 2020.

The scope of TED activities is primarily to engage in trading.

PT Selaras Donlim Indonesia (SDI)

PT Selaras Donlim Indonesia (SDI) was established based on the Notarial Deed Ernie, SH, Notary in Jakarta No. 6, dated November 20, 2019. The establishment of SDI is a joint venture (JV) between the Company and Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co.,Ltd (Donlim).

In 2022, the Company has 55,000 shares, amounting to Rp 77,220,000,000 or represents interest ownership of 55.00%.

The scope of SDI activities is primarily to engage in manufacture of variants of home appliances such as vacuum cleaners, plastic components and others to support business synergy with the Company.

Based on Notarial Deed No. 10 dated November 15, 2023 of Ernie, S.H., Notary in Jakarta, the Company transferred its ownership in SDI to Dragon Will Enterprise Ltd., (third party) equivalent to 10,000 shares with consideration received amounting to Rp 21,043,400,000 and to Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holding Co. Ltd., (third party) equivalent to 45,000 shares with consideration received amounting to Rp 98,424,900,000 and gain on disposal of subsidiary is Rp 49,254,019,235.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013.

Dewan Direksi bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 14 Maret 2025.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of the Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the "Financial Statements Presentation and Disclosures of Issuers or Public Entities" issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("BAPEPAM-LK") which function has been transferred to Indonesian Financial Services Authority ("OJK") starting on January 1, 2013.

The Board of Directors responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements that have finalized and approved for issuance on March 14, 2025.

a. Basis of Preparation Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared under historical cost concept and accrual basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the consolidated financial statements of each entities are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company and subsidiaries functional and presentation currency.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK") Baru**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomor PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (sebelumnya Standar Akuntansi Keuangan), berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024. KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomor mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada IFRS Accounting Standards, standar akuntansi lokal dan standar akuntansi syariah
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik

Berikut ini adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), perubahan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

**a. Basis of Preparation Consolidated Financial
Statements (Continued)**

**Changes to New Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Financial Accounting
Standards ("IFAS")**

The Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards ("DSAK") and become effective on January 1, 2024 which had no material effect on the amounts reported for the current year or prior year are as follows:

- Indonesia Financial Reporting Standard Framework ("KSPKI") and amendments to SFAS and IFAS number in Financial Accounting Standards in Indonesia (previously Financial Accounting Standards), are effective on January 1, 2024. KSPKI regulated the FAS pillars, criteria and shifting between FAS pillars that apply in Indonesia, while amendments of numbers determine the number for SFAS and IFAS which refering to IFRS Accounting Standards, local accounting standards and sharia accounting standards
- Amendment to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" related to Non-Current Liabilities with Covenants
- Amendment to SFAS 116 "Leases" related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction

The followings are the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), amendments and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) which become effective starting January 1, 2025:

- SFAS 117 "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS 117 "Insurance Contracts" regarding Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 - Comparative Information
- Amendment of SFAS 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" related to conditions when a currency is not exchangeable

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Company and subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

b. Dasar Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki hak suara mayoritas namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian dimiliki ketika Perusahaan memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Entitas. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Entitas Anak

Laporan keuangan entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Entitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The Company also assesses existence of control where it does not have majority voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. Control is achieved when the Company has a power to expose or has rights to variable returns from its involvement with entity and has the ability to affect those returns. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are de-consolidated from the date on which the control ceases.

Business combinations are accounted using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Entity. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Company recognizes any noncontrolling interest in the acquiree either at fair value or at non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of pre-existing relationships. Such amounts are generally recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration payable is recognized at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not re-measured and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Subsidiaries

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Entity.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

c. Transaksi dengan Pihak yang Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

c. Transaction with Related Party

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity):

- (1) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i).
 - (vii) A person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) The entity, or any member of a reporting entity of which it is a part, provides key management personnel services to reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162,00
China Yuan (CNY)	2.214,17
Dolar Hongkong (HKD)	2.082,02
Yen Jepang (JPY)	102,36

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas penuh dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha dan Lain-lain

Piutang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai piutang.

Perusahaan telah menetapkan metodologi perhitungan estimasi tersebut berdasarkan pengalaman historis kredit tak tertagih kemudian disesuaikan dengan faktor *forward-looking* yang spesifik pada debitur terkait serta pengaruh keadaan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

d. Transaction and Foreign Currency

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the consolidated statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities in foreign currency are recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
15.416,00		United States Dollar (USD)
2.169,67		Chinese Yuan (CNY)
1.972,71		Hongkong Dollar (HKD)
109,55		Japanese Yen (JPY)

e. Cash and Cash Equivalent

Cash consists of cash on hand and cash in banks. Cash equivalents are liquid short term investments which can be converted immediately into cash with an original maturity of 3 (three) months or less from the date of placement, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted to use.

f. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for receivable impairment.

The Company has established a methodology for calculating these estimates based on historical experience on uncollectible loans and then adjusted for forward-looking factors specific to the related debtor as well as the effects of economic conditions.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

g. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

g. Inventories

Inventories are initially recognised at cost, and subsequently at the lower of cost and net realisable value. Cost comprises all costs of purchase, and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Fixed Asset

Direct Acquisition

Fixed asset are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed asset consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed asset to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed asset have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed asset.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Masa manfaat/ Useful lives (tahun/ years)	Type of fixed asset
Bangunan	10	Building
Mesin	8	Machineries
Peralatan pabrik	4	Factory equipments
Peralatan kantor	4	Office equipment
Kendaraan	4	Vehicles

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk memperoleh hak hukum diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya-biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan siap digunakan.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

i. Fixed Asset (Continued)

Direct Acquisition (Continued)

Depreciation of fixed asset is computed on a straight-line basis over the fixed asset's useful lives as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts.

Any gains or loss arising from derecognition of fixed asset calculated as the difference between the net disposal proceed, if any with the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Construction in progress is stated at cost. Cost includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Accumulated cost will be transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for intended use.

The carrying value of fixed asset, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if not appropriate, at each financial year end.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

j. Properti Investasi

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak terdiri dari bangunan yang dikuasai Perusahaan dan entitas anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian bagian dari properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan properti investasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 10 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan dan entitas anak menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan dan entitas anak menjadi properti investasi, Perusahaan dan entitas anak mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

j. Investment Property

Investment property of the Company and subsidiaries consist of building held by the Company and subsidiaries to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation of investment property is computed using the straight-line method over their estimated useful life 10 years.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the investment property is derecognized.

Transfers from investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Company and subsidiaries uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company and subsidiaries records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

k. Aset Tak Berwujud dan Amortisasi

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan merek dagang.

Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak dan merek dagang terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak dan merek dagang tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dan merek dagang dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak dan merek dagang atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak dan merek dagang hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak dan merek dagang yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak dan merek dagang diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dan merek dagang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi umur manfaatnya selama 4 tahun.

Amortisasi perangkat lunak dan merek dagang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sejak tanggal tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak dan merek dagang tersebut.

l. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

k. Intangible Assets and Amortization

Intangible assets consist of software and trademark.

Intangible assets is recognized only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Company and subsidiaries.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Cost of software and trademark consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software and trademark cost, into ready to be used for their intended purpose.

Subsequent expenditure on software and trademark are capitalized only when it increases the future economic benefits of the software and trademark, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software and trademark are directly recognized as expenses when incurred.

Software and trademark are amortized by using straight line method over the estimated useful life within 4 years.

Amortization of software and trademark are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software and trademark is ended.

l. Leases

At inception of a contract, the Company and subsidiaries assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

I. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak dapat memilih tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan dan entitas anak harus menilai apakah:

- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak ini ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - 1) Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - 2) Perusahaan dan entitas anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

I. Leases (Continued)

The Company and subsidiaries can choose not to recognise right of use assets and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- leases with low-value assets.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and subsidiaries shall assess whether:

- The Company and subsidiaries has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company and subsidiaries has the right to direct the use of the asset. The Company and subsidiaries has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

- 1) The Company and subsidiaries has the right to operate the asset;
- 2) The Company and subsidiaries has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Company and subsidiary recognises a right of use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right of use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company and subsidiaries uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

l. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan dan entitas anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Perusahaan dan entitas anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan dan entitas anak menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan dan entitas anak menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan dan entitas anak mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

l. Leases (Continued)

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company and subsidiaries by the end of the leases term or if the cost of the right of use asset reflects that the Company and subsidiaries will exercise a purchase option, the Company and subsidiaries depreciates the right of use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company and subsidiaries depreciates the right of use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the leases term.

Leases modification

The Company and subsidiaries account for a leases modification as a separate leases if both:

- The modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- The consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

m. Impairment of Other Non-Financial Assets

At the reporting date, the Company and subsidiaries reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If such indication exists, the recoverable value of the asset is estimated to determine the level of impairment loss. If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and subsidiaries estimates the recoverable value of the cash generating unit to an asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

n. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori (i) diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) biaya perolehan diamortisasi dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain. Pada pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pendapatan komprehensif lain.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut setelah pengakuan awal aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan atau karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga saja.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki arus kas keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b) persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

n. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Financial assets are classified in categories of (i) fair value through profit or loss, (ii) amortised cost and (iii) fair value through other comprehensive income. At initial measurement, financial assets determined based on fair value, added with transactions cost attributable direct to amortised cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.

Management determines the classification of its financial assets prior initial recognition based on assessment of business model for managing the financial assets or contractual cashflows give rise to solely payments of principal and interest.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets measured as their fair value in profit or loss are held for trading if the acquisition is for selling or regaining and obtaining gain purpose in short period.

The Company and subsidiaries has no financial assets at fair value through profit or loss.

(ii) Amortised cost

Financial assets determined under amortised cost if met criteria as outlined below:

- a) Financial assets held within a business whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cashflows; and
- b) determining contractual financial assets give rise to solely payments of principal and interest.

Financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

The Company and subsidiaries has financial assets at amortised cost include cash and cash equivalent, trade receivables and other receivables.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

n. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 109 berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

n. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

(iii) Financial assets at fair value through other comprehensive income

Financial assets at fair value through other comprehensive income are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- Financial assets managed under business model which its objective is to both collect the contractual cash flows and sell the financial assets; and
- Contractual cash flows characteristics test resulting rights on certain basic term of cashflows meets the solely payments of principal and interest.

The Company and subsidiaries has no financial asset at fair value through other comprehensive income.

Impairment of financial assets

The Company and subsidiaries applies the simplified approach permitted by SFAS 109 based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

Derecognition of financial assets

The Company and subsidiaries derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Company and subsidiaries transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

n. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan lainnya.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Utang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan lainnya meliputi utang usaha, utang lain-lain, uang muka penjualan dan beban akrual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

n. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

Derecognition of financial assets

If the Company and subsidiaries neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and subsidiaries recognises their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and subsidiaries retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and subsidiaries continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified in the following categories of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) other financial liabilities.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities that held for trading.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

The Company and subsidiaries has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

(ii) Other financial liabilities

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss are classified in this category and are measured at amortized cost.

The Company and subsidiaries has other financial liabilities include trade payables, other payables, sales advances and accruals.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

n. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

n. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liability simultaneously.

o. Revenue and Expenses Recognition

The Company and subsidiaries has applied SFAS 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligation in the contract. Performance obligations are promise in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company and subsidiaries estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "uang muka penjualan".

Dalam ruang lingkup PSAK 115, transaksi penjualan ditelaah secara individual apakah terdiri dari satu atau lebih kewajiban pelaksanaan. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan diakui pada suatu periode waktu saat pelanggan menerima barang. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai lebih dari satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan dan jasa pengiriman diakui secara terpisah. Pendapatan penjualan diakui pada saat pelanggan menerima barang dan pendapatan jasa pengiriman diakui pada suatu periode waktu saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

o. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

A performance obligation may be satisfied with 2 ways, as follows:

- a) A point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Payment of the transaction price is different for each contracts. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "trade receivables" and contract liabilities are presented under "sales advances".

Within the scope of SFAS 115, sales transactions are assessed individually on whether it contains one or more performance obligations. When a sales transaction is assessed as one performance obligation, sales revenue is recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers. When a sales transaction is assessed as more than one performance obligation, sales revenue and delivery service are recognized separately. Sales revenue is recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers and delivery service revenue is recognized over the period as the performance obligation is satisfied.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

p. Taxation

Income tax expenses comprises current and deferred income tax. Tax are recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to item recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting tax. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

p. Perpajakan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

q. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan dan entitas anak membukukan imbalan pasca-kerja untuk karyawan mengacu kepada Undang Undang No. 6 tahun 2023 dan peraturan perundangan-undangan yang relevan.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

p. Taxation (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized as a future period tax consequences resulting from differences of carrying value between assets and liabilities based on the consolidated financial statements with tax base of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except deferred tax which is charged or credited directly to equity.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

q. Post-Employment Benefits Liabilities

The Company and subsidiaries provides post-employment benefits by referring to Indonesian Law No. 6 year 2023 and other relevant regulations.

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

The benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

q. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

r. Manfaat Jasa Jangka Panjang Lain

Manfaat kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Manfaat kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan kemudian didiskontokan dengan menggunakan imbal hasil surat utang Perseroan berkualitas tinggi yang tersedia yang tanggal jatuh tempo nya mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

Berdasarkan Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") pada April 2022, menyebutkan bahwa PSAK 219: Imbalan Kerja paragraf 70 - 74 mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan menurut program sampai tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan selanjutnya yang material berdasarkan program, selain dari kenaikan gaji berikutnya.

s. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Kewajiban kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika terjadi kemungkinan arus masuk sumber daya ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

**q. Post-Employment Benefits Liabilities
(Continued)**

Remeasurements arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognized when the curtailment or settlement occurs.

r. Other Long-term Service Benefits

Other employee benefits that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other employee benefits that are not expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as noncurrent liabilities and calculated using the projected unit credit method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

Based on the Press Release issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") of Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") in April 2022, states that SFAS 219: Employee Benefits paragraphs 70 - 74 requires an entity to attribute benefits to the period of service based on the plan benefit formula from the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further service by the employee will lead to no material amount of further benefits under the plan, other than from further salary increases.

s. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

t. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perusahaan dan entitas anak, dimana:

- 1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- 2) hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan,
- 3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional.

Segmen operasi disajikan berdasarkan segmen usaha yang terdiri dari *blender*, *setrika* dan lainnya.

u. Laba per Saham

Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung berdasarkan laba tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai efek berpotensi saham biaya yang bersifat dilusi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

t. Segment Information

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries which:

- 1) invoices with business activities to generate income and expenses (including income and expenses relating to the translations with other components with the same entities);
- 2) operation result is observed regularly by chief decision maker to make decision regarding the allocation of resources to evaluate the works; and,
- 3) separate financial information is available.

The Company and subsidiaries present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

Discloses the operating segment and presented based on business segment which consists *blender*, *iron* and others.

u. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on income for the year attributable to the parent entity divided by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

The Company and subsidiaries has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023.

v. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATION AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company and subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi awalnya ditentukan berdasarkan tarif default yang diamati Perusahaan dan entitas anak secara historis. Perusahaan dan entitas anak akan melakukan analisa matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berorientasi ke depan, dimana penilaian hubungan antara tingkat default yang diamati secara historis, estimasi kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi walaupun dimungkinkan hal tersebut tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa mendatang.

Penyusutan Aset Tetap, Properti Investasi dan Amortisasi Aset Tak Berwujud

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi dan aset tak berwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tidak berwujud selama 4 sampai 10 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivable

The Company and subsidiaries determines Expected Credit Loss (ECL) for trade receivables using a provision matrix. The provision rates are based on days past due for grouping of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Company and subsidiaries historical observed defaults rates. The Company and subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss occurred with forward-looking information, whereas, the assessment of linked between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL's is significant estimates. The amount of ECL's is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic condition although its may also not represent the customer's actual default in future.

Depreciation of Fixed Assets, Investment Property and Amortization of Intangible Assets

The costs of fixed assets, investment property and intangible assets are depreciated and amortized on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and intangible assets within 4 to 10 years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh akutaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas yang diakui dimasa mendatang.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Post-Employment Benefit

The determination of post-employment benefits liabilities depends on selection of certain assumption used by actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realization from the Company and subsidiaries assumptions are accumulated and amortized over the future periods and consequently will affect the expense and liabilities recognized in the future.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	2024	2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	53.867.113	131.689.940	Rupiah
Yuan China	1.744.766	-	China Yuan
Dolar Hong Kong	539.243	-	Hong Kong Dollar
Sub-jumlah	56.151.122	131.689.940	Sub-total
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.635.934.999	12.555.180.508	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.701.768.278	4.275.204.401	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Republik Indonesia Tbk	409.882.384	-	PT Bank Republik Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.045.824.102	97.107.776.717	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Republik Indonesia Tbk	574.555.221	-	PT Bank Republik Indonesia Tbk
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank Republik Indonesia Tbk	39.893.786.400	-	PT Bank Republik Indonesia Tbk
Sub-jumlah	62.261.751.384	113.938.161.626	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Republik Indonesia Tbk	77.100.000.000	-	PT Bank Republik Indonesia Tbk
Jumlah	139.417.902.506	114.069.851.566	Total
Tingkat bunga	5,85% - 6,00%	-	Interest rate

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, none of the Company and subsidiaries cash and cash equivalent are restricted in use or placed at related parties or used as collateral.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha dinyatakan dalam mata uang sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 25)		
Rupiah	4.352.355.695	3.544.121.069
Pihak ketiga		
Rupiah	34.936.351.245	35.330.479.077
Dolar Amerika Serikat	795.757.242	914.862.969
Sub-jumlah	35.732.108.487	36.245.342.046
Cadangan kerugian penurunan nilai	(936.276.669)	(1.756.572.215)
Sub-jumlah pihak ketiga	34.795.831.818	34.488.769.831
Jumlah	39.148.187.513	38.032.890.900

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 25)		
PT Citra Kreasi Makmur	4.352.355.695	3.544.121.069
Pihak ketiga		
PT Versuni Homelife Indonesia	28.284.518.349	23.837.229.862
PT Dynaplast Tbk	2.468.075.099	71.095.722
PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (sebelumnya PT Ace Hardware Indonesia Tbk)	949.067.760	3.585.823.920
PT Selaras Medika Digital Indonesia	724.669.855	6.719.054.330
Lain-lain	3.305.777.424	2.032.138.212
Sub-jumlah	35.732.108.487	36.245.342.046
Cadangan kerugian penurunan nilai	(936.276.669)	(1.756.572.215)
Sub-jumlah pihak ketiga	34.795.831.818	34.488.769.831
Jumlah	39.148.187.513	38.032.890.900

Related party (Note 25)
Rupiah

Third parties
Rupiah
United States Dollar

Sub-total

Allowance for impairment loss

Sub-total third parties

Total

The details of trade receivables per customer are as follows:

Related party (Note 25)
PT Citra Kreasi Makmur

Third parties
PT Versuni Homelife Indonesia
PT Dynaplast Tbk
PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk
(previously PT Ace
Hardware Indonesia Tbk)
PT Selaras Medika Digital Indonesia
Others

Sub-total

Allowance for impairment loss

Sub-total - third parties

Total

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	30.682.698.678	27.998.574.819	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	3.192.676.842	4.160.268.162	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.266.121.259	115.940.698	31 - 60 days
61 - 90 hari	11.278.670	23.443.903	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	931.688.733	7.491.235.533	More than 90 days
Sub-jumlah	40.084.464.182	39.789.463.115	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(936.276.669)	(1.756.572.215)	Allowance for impairment loss
Jumlah	39.148.187.513	38.032.890.900	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup risiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible risk of uncollectible trade receivables.

Mutasi cadangan penurunan nilai:

Movements in the allowance for impairment:

	2024	2023	
Saldo awal	1.756.572.215	331.721.310	Beginning balance
Penambahan	-	1.491.001.850	Additional
Pengurangan	(820.295.546)	(66.150.945)	Deduction
Saldo akhir	936.276.669	1.756.572.215	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat piutang usaha Perusahaan dan entitas anak yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2024 and 2023, none of the Company and subsidiaries trade receivables are used as collateral.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
PT Selaras Donlim Indonesia	2.802.351.271	29.456.641.476	PT Selaras Donlim Indonesia
Lain-lain	593.677.638	453.698.243	Others
Jumlah	3.396.028.909	29.910.339.719	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat piutang lain-lain Perusahaan dan entitas anak yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2024 and 2023, none of the Company and subsidiaries other receivables are used as collateral.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	2024
Bahan baku	29.749.413.878
Barang jadi	26.832.147.925
Bahan pendukung dan perlengkapan	1.708.636.574
Persediaan dalam perjalanan	-
Jumlah	58.290.198.377

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing akun persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa tidak ada persediaan usang atau rusak, oleh karena itu penyisihan persediaan usang adalah nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 persediaan Perusahaan dan entitas anaknya telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya yang diselenggarakan seluruhnya oleh pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 42.526.320.687 dan Rp 39.602.422.579.

Manajemen Perusahaan dan entitas anak percaya bahwa jumlah pertanggungan ini cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2024 dan 2023 persediaan bahan baku yang diakui sebagai beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 184.668.715.071 dan Rp 771.854.828.864 (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat persediaan Perusahaan dan entitas anak yang digunakan sebagai jaminan.

7. INVENTORIES

	2023	
	32.104.859.411	Raw material
	17.978.872.735	Finished goods
	1.798.936.553	Indirect materials and supplies
	4.995.708.400	Goods in transit
Total	56.878.377.099	

Based on the result of review of the individual inventories accounts at the end of the year, the Company and subsidiaries management is of the opinion that there is no obsolete or damage inventories, therefore the allowance for obsolescence is nil.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company and subsidiaries inventories are covered by insurance against comprehensive and loss risks with all are third parties, for sum insured amounting to Rp 42,526,320,687 and Rp 39,602,422,579, respectively.

The Company and subsidiaries management believes that these sum insured are adequate to cover the possible losses on insured inventories.

In 2024 and 2023 inventories of raw material recognized as cost of good sold amounting to Rp 184,668,715,071 and Rp 771,854,828,864 (Note 22).

As of 31 December 2024 and 2023 none of the Company and subsidiaries inventories are used as collateral.

8. UANG MUKA

	2024
Pembelian persediaan	3.258.715.179
Lain-lain	-
Jumlah	3.258.715.179

8. ADVANCES

	2023	
	9.664.153.370	Purchase of inventories
	666.000	Others
Total	9.664.819.370	

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2024
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	38.765.063.271	-	-	-	38.765.063.271	Land
Bangunan	63.258.043.527	5.116.221.514	-	-	68.374.265.041	Building
Mesin	61.389.233.979	4.224.238.360	3.539.177.496	-	62.074.294.843	Machineries
Peralatan pabrik	10.221.648.301	371.686.544	1.361.389.746	-	9.231.945.099	Factory equipments
Peralatan kantor	7.173.570.442	140.761.939	47.457.364	-	7.266.875.017	Office equipments
Kendaraan	6.681.417.043	1.394.491.158	910.998.937	-	7.164.909.264	Vehicles
Sub-jumlah	187.488.976.563	11.247.399.515	5.859.023.543	-	192.877.352.535	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	-	119.855.088	-	-	119.855.088	Construction in progress
Jumlah	187.488.976.563	11.367.254.603	5.859.023.543	-	192.997.207.623	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	24.837.512.398	5.708.280.212	-	-	30.545.792.610	Building
Mesin	53.371.039.407	3.256.233.492	3.331.922.287	-	53.295.350.612	Machineries
Peralatan pabrik	9.167.413.835	495.943.634	1.361.389.746	-	8.301.967.723	Factory equipments
Peralatan kantor	6.724.053.469	337.726.236	47.457.364	-	7.014.322.341	Office equipments
Kendaraan	6.518.656.343	274.076.410	910.998.937	-	5.881.733.816	Vehicles
Jumlah	100.618.675.452	10.072.259.984	5.651.768.334	-	105.039.167.102	Total
Nilai Tercatat Neto	86.870.301.111				87.958.040.521	Net Carrying Value
2023	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2023
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	75.583.351.800	-	-	(36.818.288.529)	38.765.063.271	Land
Bangunan	118.306.710.643	264.148.101	11.846.563.441	(43.466.251.776)	63.258.043.527	Building
Mesin	133.913.955.322	54.760.711.351	127.285.432.694	-	61.389.233.979	Machineries
Peralatan pabrik	22.692.270.254	7.783.741.945	20.267.604.000	13.240.102	10.221.648.301	Factory equipments
Peralatan kantor	8.607.769.674	259.368.565	1.693.567.797	-	7.173.570.442	Office equipments
Kendaraan	9.262.785.338	1.497.152.354	4.078.520.649	-	6.681.417.043	Vehicles
Sub-jumlah	368.366.843.031	64.565.122.316	165.171.688.581	(80.271.300.203)	187.488.976.563	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	2.104.854.336	805.582.062	2.897.196.296	(13.240.102)	-	Construction in progress
Jumlah	370.471.697.367	65.370.704.378	168.068.884.877	(80.284.540.305)	187.488.976.563	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	46.476.255.684	6.566.986.914	3.834.619.279	(24.371.110.921)	24.837.512.398	Building
Mesin	63.898.947.159	10.241.714.749	20.769.622.501	-	53.371.039.407	Machineries
Peralatan pabrik	14.860.754.006	4.071.292.164	9.764.632.335	-	9.167.413.835	Factory equipments
Peralatan kantor	7.131.163.816	735.841.262	1.142.951.609	-	6.724.053.469	Office equipments
Kendaraan	7.779.689.264	861.336.904	2.122.369.825	-	6.518.656.343	Vehicles
Jumlah	140.146.809.929	22.477.171.993	37.634.195.549	(24.371.110.921)	100.618.675.452	Total
Nilai Tercatat Neto	230.324.887.438				86.870.301.111	Net Carrying Value

Pada tahun 2023, pengurangan aset tetap termasuk aset tetap SDI, entitas anak, dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 167.472.935.233 dan Rp 37.118.740.057, karena entitas anak tersebut telah dilepaskan oleh Perusahaan sejak 15 November 2023.

In 2023, the deduction of fixed assets included fixed asset of SDI, the subsidiary, with acquisition cost and accumulated depreciation amounted to Rp 167,472,935,233 and Rp 37,118,740,057, respectively, because the subsidiary has been disposed by the Company since November 15, 2023.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan	6.055.036.632	13.493.531.062	Cost of goods sold
Beban operasional (Catatan 23)	4.017.223.352	8.983.640.931	Operating expenses (Note 23)
Jumlah	10.072.259.984	22.477.171.993	Total

Perhitungan laba (rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Hasil penjualan	54.054.054	252.560.154	Proceed from sales
Nilai buku bersih	207.255.210	50.494.152	Net book value
Jumlah	(153.201.156)	202.066.002	Total

Tanah Perusahaan berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) mempunyai masa manfaat selama 12 tahun sampai 26 tahun yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2032 sampai dengan tahun 2047. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat di perpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The Company's land Right to Build (HGB) which have useful life 12 to 26 years and will be due between 2032 to 2047. The Company's Management believe that HGB can be renewed upon expiration.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya yang diselenggarakan seluruhnya oleh pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 100.484.871.339 dan Rp 109.759.516.163.

As of 31 December 2024 and 2023 the Company and subsidiaries some of fixed asset are covered by insurance against comprehensive and loss risks with all are third parties, for sum insured amounting to Rp 100,484,871,339 and Rp 109,759,516,163, respectively.

Manajemen Perusahaan dan entitas anak percaya bahwa jumlah pertanggungan ini cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

The Company and subsidiaries management believes that these sum insured are adequate to cover the possible losses on insured fixed asset.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on review of the management, there are no events or changes in condition which may indicate impairment in value of fixed asset as of December 31, 2024 and 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 58.345.534.462 dan Rp 53.027.967.120.

As of 31 December 2024 and 2023 the cost of fixed asset that are fully depreciated and still being used amounting to Rp 58,345,534,462 and Rp 53,027,967,120.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaannya dan diklasifikasi sebagai aset tersedia untuk dijual.

As of 31 December 2024 and 2023, there were no fixed asset that are not used temporarily, stopped from their usage and classified as assets available for sale.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTY

2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2024
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	94.844.068.305	10.434.107.923	-	-	105.278.176.228	Building
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	32.303.675.477	5.954.083.370	-	-	38.257.758.847	Building
Nilai Tercatat Neto	62.540.392.828				67.020.417.381	Net Carrying Value
2023	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2023
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	7.066.804.000	7.492.724.000	-	80.284.540.305	94.844.068.305	Building
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	3.037.500.000	4.895.064.556	-	24.371.110.921	32.303.675.477	Building
Nilai Tercatat Neto	4.029.304.000				62.540.392.828	Net Carrying Value

Pada tahun 2023, reklasifikasi bangunan berasal dari aset tetap bangunan yang disewa oleh SDI (entitas anak), dimana pada tanggal 15 November 2023 entitas anak tersebut telah dilepaskan.

In 2023, reclassification building is from fixed asset of building leased by SDI (subsidiary), which in November 15, 2023 the subsidiary has been disposed.

Beban penyusutan sejumlah Rp 5.954.083.370 pada tahun 2024 dicatat sebagai beban lain-lain dan Rp 4.895.064.556 pada tahun 2023 dicatat sebagai beban pokok penjualan.

Depreciation expense amounting to Rp 5,954,083,370 in 2024 were recorded in other expenses and Rp 4,895,064,556 in 2023 were recorded under cost of goods sold.

11. ASET TAK BERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	2024
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	3.784.451.250	55.000.000	480.000.000	3.359.451.250	Software
Merek dagang	-	140.000.000	-	140.000.000	Trademark
Sub-jumlah	3.784.451.250	195.000.000	480.000.000	3.499.451.250	Sub-total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Perangkat lunak	3.126.101.889	319.432.104	434.687.500	3.010.846.493	Software
Merek dagang	-	25.666.667	-	25.666.667	Trademark
Sub-jumlah	3.126.101.889	345.098.771	434.687.500	3.036.513.160	Sub-total
Nilai Tercatat Neto	658.349.361			462.938.090	Net Carrying Value

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TAK BERWUJUD (Lanjutan)

2 0 2 3	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	2 0 2 3
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	3.883.305.250	234.045.000	332.899.000	3.784.451.250	Software
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Perangkat lunak	2.910.939.410	460.725.062	245.562.583	3.126.101.889	Software
Nilai Tercatat Neto	972.365.840			658.349.361	Net Carrying Value

Pada tahun 2023, pengurangan aset tak berwujud termasuk aset tak berwujud SDI, entitas anak, dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 332.899.000 dan Rp 245.562.583, karena entitas anak tersebut telah dilepaskan oleh Perusahaan sejak tanggal 15 November 2023.

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	2 0 2 4	2 0 2 3	
Beban pokok penjualan	99.177.930	60.000.000	Cost of goods sold
Beban operasional (Catatan 23)	245.920.841	400.725.062	Operating expenses (Note 23)
Jumlah	345.098.771	460.725.062	Total

Perusahaan telah mendaftarkan dan menerima Lisensi Merek Dagang CAROT dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk jangka waktu 10 tahun sampai dengan tahun 2033.

In 2023, the deduction of intangible asset included intangible asset of SDI, the subsidiary, with acquisition cost and accumulated depreciation amounted to Rp 332,899,000 and Rp 245,562,583, respectively, because the subsidiary has been disposed by the Company since November 15, 2023.

Amortisation expense is allocated as follows:

The Company has register and received CAROT Trademark Licence from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia for 10 years until 2033.

12. UTANG USAHA

	2 0 2 4	2 0 2 3	
Pihak berelasi (Catatan 25)	-	6.119.401	Related party (Note 25)
Pihak ketiga	23.797.327.006	33.466.135.587	Third parties
Jumlah	23.797.327.006	33.472.254.988	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang:

	2 0 2 4	2 0 2 3	
Rupiah	13.045.264.297	16.112.415.130	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	10.752.062.709	16.718.766.078	United States Dollar
Yuan China	-	641.073.780	China Yuan
Jumlah	23.797.327.006	33.472.254.988	Total

The detail of trade payables based on currencies:

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Belum jatuh tempo	22.268.864.813	32.880.488.260
Jatuh tempo:		
1-30 hari	1.514.691.576	199.410.651
31-60 hari	-	328.739.843
61-90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	13.770.617	63.616.234
Jumlah	23.797.327.006	33.472.254.988

12. TRADE PAYABLES (Continued)

The aging analysis of trade payables are as follows:

	2024	2023
Belum jatuh tempo	22.268.864.813	32.880.488.260
Jatuh tempo:		
1-30 hari	1.514.691.576	199.410.651
31-60 hari	-	328.739.843
61-90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	13.770.617	63.616.234
Total	23.797.327.006	33.472.254.988

13. UANG MUKA PENJUALAN

	2024	2023
PT Merdis International	1.398.463.960	226.138.050
Versuni Netherlands B.V	761.310.521	1.689.449.060
PT Arkan Jaya Nusantara	93.173.487	1.534.246.686
PT Aspirasi Hidup Indonesia, Tbk (sebelumnya PT Ace Hardware Indonesia Tbk)	-	2.688.000.000
Lain-lain	216.666.666	166.979.662
Jumlah	2.469.614.634	6.304.813.458

13. SALES ADVANCES

	2024	2023
PT Merdis International	1.398.463.960	226.138.050
Versuni Netherlands B.V	761.310.521	1.689.449.060
PT Arkan Jaya Nusantara	93.173.487	1.534.246.686
PT Aspirasi Hidup Indonesia, Tbk (previously PT Ace Hardware Indonesia Tbk)	-	2.688.000.000
Lain-lain	216.666.666	166.979.662
Total	2.469.614.634	6.304.813.458

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2024	2023
Pajak penghasilan - Pasal 21	117.882.918	-
Pajak pertambahan nilai	409.087.069	-
Jumlah	526.969.987	-

14. TAXATION

a. Prepaid Tax

	2024	2023
Pajak penghasilan - Pasal 21	117.882.918	-
Pajak pertambahan nilai	409.087.069	-
Total	526.969.987	-

b. Taksiran Tagihan Klaim Pajak

Rincian estimasi tagihan klaim pajak sebagai berikut:

	2024	2023
Pajak penghasilan		
2024	1.349.655.532	-
2023	2.499.545.453	2.499.545.453
2022	-	2.062.597.825
Jumlah	3.849.200.985	4.562.143.278

b. Estimated Claims for Tax Refund

Estimated claims for tax refund are as follows:

	2024	2023
Pajak penghasilan		
2024	1.349.655.532	-
2023	2.499.545.453	2.499.545.453
2022	-	2.062.597.825
Total	3.849.200.985	4.562.143.278

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Taksiran Tagihan Klaim Pajak (Lanjutan)

Perusahaan

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00043/406/22/449/24 tanggal 3 April 2024 dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp 1.977.321.638 dan telah diterima pada 29 April 2024.

Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan tanggal 14 Oktober 2024, No. S-616/RIKSIS/KPP.3311/2024 dari Direktorat Jenderal Pajak atas tahun pajak 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pemeriksaan masih dalam proses.

TED

TED menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan tanggal 16 Juli 2024, No. S-381/RIKSIS/KPP.3311/2024 dari Direktorat Jenderal Pajak atas tahun pajak 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pemeriksaan masih dalam proses.

c. Utang Pajak

	2024	2023
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	8.737.252	96.712.380
Pasal 21	-	157.140.583
Pasal 23	11.433.180	13.163.995
Pasal 25	-	675.705
Pajak pertambahan nilai	-	3.227.298.390
Jumlah	20.170.432	3.494.991.053

d. Beban Pajak Penghasilan

	2024	2023
Pajak kini	(2.258.934.700)	(662.146.100)
Pajak tangguhan	1.197.418.337	(3.671.133.356)
Jumlah	(1.061.516.363)	(4.333.279.456)

14. TAXATION (Continued)

b. Estimated Claims for Tax Refund (Continued)

The Company

The Company received Notice of Tax Income (SKPLB) No. 00043/406/22/449/24 dated April 3, 2024 from Directorate General of Taxation regarding Corporate Income Tax 2022 amounted to Rp 1,977,321,638 and has been received in April 29, 2024.

The Company received a Field Tax Audit Notification Letter dated October 14, 2024, No. S-616/RIKSIS/KPP.3311/2024 from the Directorate General of Taxation for the 2023 tax year. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the examination still in progress.

TED

TED received a Field Tax Audit Notification Letter dated July 16, 2024, No. S-381/RIKSIS/KPP.3311/2024 from the Directorate General of Taxation for the 2023 tax year. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the examination still in progress.

c. Tax Payables

Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Value added tax

Total

d. Income Tax Expense

Current tax
Deferred tax

Total

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	13.274.135.609	24.952.762.808
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	294.905.700	2.087.550.410
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	13.569.041.309	27.040.313.218
Perbedaan temporer:		
Penyusutan aset tetap	4.994.121.462	6.313.674.920
Penyisihan penurunan nilai piutang	(782.110.843)	1.491.001.850
Imbalan pasca-kerja	1.384.576.668	(2.071.790.385)
Sub-jumlah	5.596.587.287	5.732.886.385
Perbedaan tetap:		
Beban (pendapatan) yang tidak dapat dikurangkan	(2.995.803.648)	892.474.899
Penghasilan kena pajak final	(6.012.215.988)	(6.541.569.504)
Beban pajak	110.276.186	40.598.981
Sub-jumlah	(8.897.743.450)	(5.608.495.624)
Taksiran Laba Kena Pajak Tahun Berjalan	10.267.885.146	27.164.703.979
Kompensasi rugi fiskal	-	(24.154.948.130)
Jumlah	10.267.885.146	3.009.755.849
Pembulatan	10.267.885.000	3.009.755.000
Beban pajak penghasilan tahun berjalan Perusahaan	2.258.934.700	662.146.100
Entitas anak	-	-
Pajak dibayar dimuka Perusahaan	2.832.855.465	2.244.933.204
Entitas anak	775.734.767	916.758.349
Taksiran klaim pajak penghasilan Perusahaan	(573.920.765)	(1.582.787.104)
Entitas anak	(775.734.767)	(916.758.349)
Taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan	-	-
Entitas anak	-	-

14. TAXATION (Continued)

e. Current Tax

A reconciliation between profit before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income of the Company is as follows:

Profit before tax as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Profit before income tax of subsidiaries
Profit before income tax of the Company
Temporary difference:
Depreciation of fixed assets
Allowance for impairment receivable
Provision for employment benefit
Sub-total
Permanent differences:
Non deductible expenses (income)
Income subjected to final tax
Taxes expenses
Sub-total
Estimated Taxable Income For The Year
Compensation fiscal loss
Total
Rounding
Income tax expense current year
The Company
Subsidiaries
Prepaid taxes
The Company
Subsidiaries
Estimated claim income tax
The Company
Subsidiaries
Estimated income tax payables
The Company
Subsidiaries

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pajak Kini (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak tahunan untuk tahun pajak 2024. Namun demikian, taksiran rugi fiskal tersebut di atas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2024 (2023: jumlah taksiran rugi fiskal Perusahaan tahun 2023 tidak berbeda secara material dengan jumlah yang dilaporkan pada SPT untuk tahun pajak 2023).

f. Pajak Tangguhan

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan					Company
Penyisihan penurunan nilai piutang	374.855.812	(172.064.385)	-	202.791.427	Allowance for impairment losses
Penyusutan aset tetap	3.318.616.525	1.098.706.722	-	4.417.323.247	Depreciation of fixed asset
Imbalan kerja	2.328.427.127	304.606.867	50.224.874	2.683.258.868	Employee benefits
Sub-jumlah	6.021.899.464	1.231.249.204	50.224.874	7.303.373.542	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Penyisihan penurunan nilai piutang	11.590.076	(8.400.635)	-	3.189.441	Allowance for impairment losses
Rugi fiskal	70.907.541	(25.430.232)	-	45.477.309	Fiscal loss
Sub-jumlah	82.497.617	(33.830.867)	-	48.666.750	Sub-total
Jumlah	6.104.397.081	1.197.418.337	50.224.874	7.352.040.292	T o t a l

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Entitas anak yang telah dilepaskan/ Disposal of subsidiary	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan						Company
Penyisihan penurunan nilai piutang	46.835.405	328.020.407	-	-	374.855.812	Allowance for impairment losses
Penyusutan aset tetap	1.929.608.043	1.389.008.482	-	-	3.318.616.525	Depreciation of fixed asset
Imbalan kerja	2.780.965.354	(455.793.884)	3.255.657	-	2.328.427.127	Employee benefits
Rugi fiskal	8.384.419.158	(8.384.419.158)	-	-	-	Fiscal loss
Sub-jumlah	13.141.827.960	(7.123.184.153)	3.255.657	-	6.021.899.464	Sub-total
Entitas anak						Subsidiaries
Penyisihan penurunan nilai piutang	26.143.284	(14.553.208)	-	-	11.590.076	Allowance for impairment losses
Penyusutan aset tetap	(1.378.411.707)	(384.829.811)	-	1.763.241.518	-	Depreciation of fixed asset
Imbalan kerja	186.571.263	66.327.289	(5.269.663)	(247.628.889)	-	Employee benefits
Rugi fiskal	3.816.483.496	3.785.106.527	-	(7.530.682.482)	70.907.541	Fiscal loss
Sub-jumlah	2.650.786.336	3.452.050.797	(5.269.663)	(6.015.069.853)	82.497.617	Sub-total
Jumlah	15.792.614.296	(3.671.133.356)	(2.014.006)	(6.015.069.853)	6.104.397.081	T o t a l

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas sewa gedung dari PT Selaras Donlim Indonesia sebesar Rp 7.575.211.591 pada tahun 2024 dan Rp 894.672.000 pada tahun 2023.

15. UNEARNED REVENUE

This account represents unearned revenue of building rental from PT Selaras Donlim Indonesia amounting to Rp 7,575,211,591 in 2024 and Rp 894,672,000 in 2023.

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan dan entitas anak menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing adalah 168 karyawan dan 232 karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

Perhitungan imbalan kerja tahun 2024 dan 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

16. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Company and subsidiaries calculated post-employment benefit liabilities in accordance with applicable laws. The number of employees entitled to the benefits are 168 employees and 232 employees as of for the year ended December 31, 2024 and 2023.

The employee benefits computation in 2024 and 2023 was calculated by Actuarial Consulting Arya Bagiastra, an independent firm of actuaries. The details of the liability for post-employment benefits are as follows:

	2024	2023	
Usia pensiun normal	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Salary increase rate
Tingkat diskonto	7,06%	6,60%	Discount rate
Tingkat mortalitas	100% TMI 4	100% TMI 4	Mortality rate
Tingkat disabilitas	5% TMI 4	5% TMI 4	Disability rate
Jumlah karyawan	168	232	Number of employees

Rekonsiliasi manfaat pasca-kerja:

Reconciliation of post-employment benefits:

	2024			
	Skema manfaat pastil/ Defined benefit scheme	Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefit program	Jumlah/ Total	
Saldo awal	10.375.279.339	208.480.329	10.583.759.668	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.215.893.433	24.040.691	1.239.934.124	Current service cost
Biaya bunga	684.675.059	14.714.715	699.389.774	Interest cost
Pengukuran kembali manfaat pasti				Remeasurement of defined benefit
Keuntungan aktuarial dari:				Actuarial gain from:
Penyesuaian pengalaman	723.464.707	(22.081.899)	701.382.808	Experience adjustment
Termasuk dalam laba rugi	2.624.033.199	16.673.507	2.640.706.706	Included in profit or loss
Pengukuran kembali manfaat pasti				Remeasurement of defined benefit
Kerugian aktuarial dari:				Actuarial loss from:
Penyesuaian pengalaman	615.312.241	-	615.312.241	Experience adjustment
Asumsi keuangan	(387.017.359)	-	(387.017.359)	Financial assumption
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	228.294.882	-	228.294.882	Included in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(1.207.830.038)	(48.300.000)	(1.256.130.038)	Benefit payment
Saldo akhir	12.019.777.382	176.853.836	12.196.631.218	Ending balance

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Rekonsiliasi manfaat pasca-kerja: (Lanjutan)

**16. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

Reconciliation of post-employment benefits:
(Continued)

	2023			
	Skema manfaat pasti/ Defined benefit scheme	Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefit program	Jumlah/ Total	
Saldo awal	13.082.107.086	406.695.724	13.488.802.810	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.362.095.223	27.425.945	1.389.521.168	Current service cost
Biaya bunga	916.862.097	26.838.258	943.700.355	Interest cost
Biaya jasa lalu	(25.116.340)	-	(25.116.340)	Past service cost
Pengukuran kembali manfaat pasti Keuntungan aktuarial dari: Penyesuaian pengalaman	-	(209.579.598)	(209.579.598)	Remeasurement of defined benefit Actuarial gain from: Experience adjustment
Termasuk dalam laba rugi	2.253.840.980	(155.315.395)	2.098.525.585	Included in profit or loss
Pengukuran kembali manfaat pasti Kerugian aktuarial dari: Penyesuaian pengalaman	(329.319.071)	-	(329.319.071)	Remeasurement of defined benefit Actuarial loss from: Experience adjustment
Asumsi keuangan	320.164.498	-	320.164.498	Financial assumption
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	(9.154.573)	-	(9.154.573)	Included in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(3.825.928.294)	(42.900.000)	(3.868.828.294)	Benefit payment
Jumlah	11.500.865.199	208.480.329	11.709.345.528	Total
Entitas anak yang dilepaskan	(1.125.585.860)	-	(1.125.585.860)	Disposal of subsidiary
Saldo akhir	10.375.279.339	208.480.329	10.583.759.668	Ending balance

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 15,66 tahun dan 16,41 tahun.

The weighted-average duration of the defined benefit obligation as of December 31, 2024 and 2023 were 15.66 years and 16.41 years, respectively.

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, disajikan dalam tabel di bawah:

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, is presented in the table below:

Asumsi aktuarial	31 Desember 2024/ December 31, 2024		Actuarial assumption
	Skema manfaat pasti/ Defined benefit scheme	Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long term employee benefit	
Tingkat diskonto			Discount rate
Naik 1%	11.133.533.074	168.847.661	Increase 1%
Turun 1%	13.019.303.692	185.592.818	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary increment rate
Naik 1%	13.088.034.198	176.853.836	Increase 1%
Turun 1%	11.061.498.718	176.853.836	Decrease 1%

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, disajikan dalam tabel di bawah: (Lanjutan)

**16. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, is presented in the table below:
(Continued)

Asumsi aktuarial	31 Desember 2023/ December 31, 2023		Actuarial assumption
	Skema manfaat pasti/ Defined benefit scheme	Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long term employee benefit	
Tingkat diskonto			Discount rate
Naik 1%	9.571.983.374	198.839.914	Increase 1%
Turun 1%	11.283.314.575	219.044.412	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary increment rate
Naik 1%	11.343.109.350	208.480.329	Increase 1%
Turun 1%	9.510.876.108	208.480.329	Decrease 1%

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasca kerja yang belum didiskontokan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The maturity of post-employment benefits obligations as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Skema manfaat pasti/ Defined benefit scheme	Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long term employee benefit	
Kurang dari 1 tahun	982.039.402	1.333.333	Less than 1 year
Antara tahun ke-1 sampai tahun ke-2	817.411.358	-	Between 1-2 years
Antara tahun ke-2 sampai tahun ke-5	2.568.870.714	3.883.956	Between 2-5 years
Antara tahun ke-5 sampai tahun ke-10	4.925.989.872	30.538.465	Between 5-10 years
Lebih dari 10 tahun	13.616.260.295	224.866.565	More than 10 years
Jumlah	22.910.571.641	260.622.319	Total

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Skema manfaat pasti/ Defined benefit scheme	Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long term employee benefit	
Kurang dari 1 tahun	480.424.261	-	Less than 1 year
Antara tahun ke-1 sampai tahun ke-2	648.106.259	1.191.996	Between 1-2 years
Antara tahun ke-2 sampai tahun ke-5	2.825.013.058	5.917.128	Between 2-5 years
Antara tahun ke-5 sampai tahun ke-10	3.484.597.606	25.305.571	Between 5-10 years
Lebih dari 10 tahun	11.987.259.222	269.530.668	More than 10 years
Jumlah	19.425.400.406	301.945.363	Total

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Number of share capital
PT Sena Dwimakmur	1.125.005.660	45,00%	112.500.566.000
PT Generasi Dua Sukses	666.661.000	26,65%	66.666.100.000
Freddy Nursalim	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Xaverius Nursalim	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Hendrik Nursalim	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Richard Nursalim	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Willy Nursalim	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Masyarakat/ Public	500.000.000	20,00%	50.000.000.000
Saldo akhir/ Ending balance	2.500.000.000	100,00%	250.000.000.000

17. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders as of December 31,
2024 and 2023 are as follows:

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2024	2023	
Aset pengampunan pajak	101.590.070.540	101.590.070.540	Tax amnesty assets
Agio saham sehubungan dengan penawaran umum perdana (Catatan 1b)	5.000.000.000	5.000.000.000	Agio shares in connection with the initial public offering of shares (Note 1b)
Biaya emisi saham	(4.581.978.091)	(4.581.978.091)	Share issuance costs
Jumlah	102.008.092.449	102.008.092.449	Total

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

19. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham
Tahunan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan
entitas anak tanggal 23 April 2024 (notulen dibuat oleh
Dhyah Madya Ruth Sri Ningrum S.H., M.Kn., dengan
Berita Acara No. 3) memutuskan penggunaan laba
bersih 2023 sebagai berikut:

- Laba bersih 2023 sebesar Rp 100.000.000
disisihkan untuk dana cadangan wajib.
- Membagi dividen tunai sejumlah
Rp 1.250.000.000 kepada para pemegang saham
Perusahaan. Jumlah dividen tunai telah
dibayarkan pada tanggal 20 Mei 2024 sebesar
Rp 1.250.000.000.

19. APPROPRIATION OF NET INCOME

Based on the Annual General Meeting of Shareholders
of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and
subsidiaries dated April 23, 2024 (minutes prepared by
Dhyah Madya Ruth Sri Ningrum, S.H., M.Kn., with
Minutes No. 3), resolved the appropriation of 2023 net
income, as follows:

- Net profit of 2023 amounting to Rp 100,000,000
will be appropriated for mandatory reserve funds.
- Distribute cash dividends in the amount of
Rp 1,250,000,000 to shareholders of the
Company. The total cash dividend has been paid
on May 20, 2024 amounting to Rp 1,250,000,000.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak dan atas laba komprehensif entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
PT Turbo Electro Domistici	1.043.207	1.100.513
PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia	230.199	351.566
Jumlah	1.273.406	1.452.079

20. NONCONTROLLING INTEREST

Noncontrolling interests on net assets and on comprehensive profit of consolidated subsidiaries are as follows:

PT Turbo Electro Domistici	
PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia	
Total	

21. PENJUALAN

	2024	2023
Penjualan lokal	225.167.382.831	224.364.786.190
Penjualan ekspor	52.817.589	479.157.854.757
Jumlah	225.220.200.420	703.522.640.947

21. SALES

Local sales
Export sales

Total

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023:

The following presents the detail of sales to per customer with total sales exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended December 31, 2024 and 2023:

	2024	2023
Penjualan bersih		
PT Versuni Homelife Indonesia	108.073.317.488	131.873.616.599
PT Citra Kreasi Makmur	72.333.194.757	56.565.153.981
Dragon Will Enterprise Ltd	-	479.561.723.157
Jumlah	180.406.512.245	668.000.493.737

Net sales

PT Versuni Homelife Indonesia
PT Citra Kreasi Makmur
Dragon Will Enterprise Ltd

Total

Persentase dari total penjualan

PT Versuni Homelife Indonesia	47,99%	18,74%
PT Citra Kreasi Makmur	32,12%	8,04%
Dragon Will Enterprise Ltd	-	68,17%

Percentage of total sales

PT Versuni Homelife Indonesia
PT Citra Kreasi Makmur
Dragon Will Enterprise Ltd

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2024	2023
Bahan baku yang digunakan	184.668.715.071	771.854.828.864
Upah langsung	14.050.224.166	67.298.503.236
Biaya overhead	9.262.651.086	37.081.194.387
Harga pokok produksi	207.981.590.323	876.234.526.487
Persediaan awal barang jadi (Catatan 7)	17.978.872.735	5.140.100.332
Entitas anak yang telah dilepaskan	-	(199.289.429.771)
Persediaan akhir barang jadi (Catatan 7)	(26.832.147.925)	(17.978.872.735)
Jumlah	199.128.315.133	664.106.324.313

22. COST OF GOODS SOLD

Raw material used
Direct labour
Overhead cost

Cost of good manufacturing

Beginning finished goods (Note 7)

Disposal of subsidiary

Ending finished goods (Note 7)

Total

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak mempunyai pembelian signifikan (diatas 10% dari total penjualan) dari pemasok sebagai berikut:

	2024	2023
Pembelian bersih		
Welfull Group Co., Limited	32.909.539.505	22.150.496.897
Shenzhen Power Motor Industrial Co., Ltd	31.218.251.605	19.275.467.055
PT Dynaplast Tbk	26.046.208.954	23.754.642.572
Dragon Will Enterprise Ltd.	-	127.276.896.555
Jumlah	90.174.000.064	192.457.503.079
Persentase dari total penjualan		
Welfull Group Co., Limited	14,61%	3,15%
Shenzhen Power Motor Industrial Co., Ltd	13,86%	2,74%
PT Dynaplast Tbk	11,56%	3,38%
Dragon Will Enterprise Ltd.	-	18,09%

22. COST OF GOODS SOLD (Continued)

The Company and subsidiaries has significant purchases (above 10% of total sales) from the following supplier:

Net purchases	
Welfull Group Co., Limited	
Shenzhen Power Motor Industrial Co., Ltd	
PT Dynaplast Tbk	
Dragon Will Enterprise Ltd.	
Total	
Percentage of total sales	
Welfull Group Co., Limited	
Shenzhen Power Motor Industrial Co., Ltd	
PT Dynaplast Tbk	
Dragon Will Enterprise Ltd.	

23. BEBAN OPERASIONAL

	2024	2023
Beban penjualan		
Iklan dan promosi	2.092.419.471	2.471.232.584
Ongkos angkut dan ekspedisi	48.047.900	112.558.759
Sub-jumlah	2.140.467.371	2.583.791.343
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan	21.444.358.688	32.483.833.726
Beban penyusutan (Catatan 9)	4.017.223.352	8.983.640.931
Jasa profesional	2.639.079.202	3.559.570.350
Beban pajak	2.103.380.719	1.554.832.155
Perijinan	1.347.507.388	513.478.605
Perjalanan dan akomodasi	778.707.072	7.644.120.222
Utilitas	562.344.112	2.211.231.437
Perlengkapan kantor	490.634.848	937.737.679
Amortisasi (Catatan 11)	245.920.841	400.725.062
Perbaikan dan pemeliharaan	208.755.689	430.030.711
Asuransi	165.888.055	329.978.287
Konsumsi dan catering	113.843.725	1.172.974.690
Beban pencadangan piutang usaha	-	1.568.135.387
Lain-lain	231.847.269	1.822.130.286
Sub-jumlah	34.349.490.960	63.612.419.528
Jumlah	36.489.958.331	66.196.210.871

23. OPERATING EXPENSES

Selling expenses	
Advertising and promotion	
Freight and expedition	
Sub-total	
General and administration expenses	
Salaries and allowances	
Depreciation expenses (Note 9)	
Professional fee	
Tax expenses	
Permit	
Travel and accomodation	
Utility	
Office supplies	
Amortization (Note 11)	
Repair and maintenance	
Insurance	
Consumption and cathering	
Allowance for trade receivables	
Others	
Sub-total	
Total	

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LABA PER SAHAM

	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk	12.212.797.919	22.408.082.950	Profit for the year attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	2.500.000.000	2.500.000.000	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk	4,89	8,96	Basic profit per share attributable to owners of the parent

24. INCOME PER SHARE

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak berelasi tertentu. Sifat dari hubungan Perusahaan dan entitas anak dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related party	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT Citra Kreasi Makmur	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Piutang usaha, utang usaha, penjualan, pembelian dan pendapatan lain-lain/ Trade receivables, trade payables, sales, purchases and other income

Nature of Transactions with Related Party

In the normal course of business, the Company and subsidiaries made business and financial transaction with certain related party. The nature of the relationships of the Company and subsidiaries with its related party are as follows:

Saldo dengan Pihak Berelasi

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances with Related Party

The details of the balance of transactions with related party are as follows:

Piutang Usaha

	2024	2023	
PT Citra Kreasi Makmur	4.352.355.695	3.544.121.069	PT Citra Kreasi Makmur
Persentase dari total aset	1,06%	0,87%	Percentage to total assets

Trade Receivables

Utang Usaha

	2024	2023	
PT Citra Kreasi Makmur	-	6.119.401	PT Citra Kreasi Makmur
Persentase dari total liabilitas	-	0,01%	Percentage to total liabilities

Trade Payables

Penjualan

	2024	2023	
PT Citra Kreasi Makmur	72.333.194.757	56.565.153.981	PT Citra Kreasi Makmur
Persentase dari total penjualan	32,12%	8,04%	Percentage to total sales

Sales

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Pembelian

	2024
PT Citra Kreasi Makmur	25.041.955
Persentase dari total penjualan	0,01%

Pendapatan Lain-lain

	2024
PT Citra Kreasi Makmur	648.481.330
Persentase dari total penjualan	0,29%

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 3.168.821.797 dan Rp 5.863.909.598.

25. RELATED PARTY INFORMATION (Continued)

Balances with Related Party (Continued)

The details of the balance of transactions with related party are as follows: (Continued)

Purchases

	2023	
	147.338.274	PT Citra Kreasi Makmur
	0,02%	Percentage to total sales

Other Income

	2023	
	770.939.181	PT Citra Kreasi Makmur
	0,11%	Percentage to total sales

Total salaries and benefits paid to the Board of Commissioners and Directors in December 31, 2024 and 2023 are amounted to Rp 3,168,821,797 and Rp 5,863,909,598, respectively.

26. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

26. OPERATING SEGMENT

Segment information of the Company and subsidiaries are as follows:

	2024				
	Blender/ Blender	Setrika/ Iron	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penjualan	141.505.256.776	16.472.973.490	67.241.970.154	225.220.200.420	Sales
Laba kotor	16.393.462.578	1.908.403.127	7.790.019.582	26.091.885.287	Gross profit
Beban operasional				(36.489.958.331)	Operating expense
Pendapatan keuangan				5.040.111.254	Finance income
Beban keuangan				(374.972.395)	Finance cost
Pendapatan lain-lain - Bersih				19.007.069.794	Other income - Net
Laba sebelum pajak penghasilan				13.274.135.609	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(1.061.516.363)	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan				12.212.619.246	Net income for the year
Aset					Assets
Aset segmen	62.818.385.788	7.562.851.241	341.028.922.817	411.410.159.846	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			47.187.141.249	47.187.141.249	Unallocated liabilities
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			(16.937.308.472)	(16.937.308.472)	Unallocated capital expenditures
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	1.905.682.673	628.063.033	13.484.566.254	16.018.311.960	Unallocated depreciation

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anak
adalah sebagai berikut:

26. OPERATING SEGMENT (Continued)

Segment information of the Company and subsidiaries
are as follows:

	2023			
	Blender/ Blender	Setrikal/ Iron	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Penjualan	139.272.386.757	13.339.874.240	550.910.379.950	703.522.640.947
Laba kotor	7.803.024.630	747.394.151	30.865.897.853	39.416.316.634
Beban operasional				(66.196.210.871)
Pendapatan keuangan				630.194.947
Beban keuangan				(1.615.977.605)
Laba pelepasan entitas anak				49.254.019.235
Pendapatan lain-lain - Bersih				3.464.420.468
Laba sebelum pajak penghasilan				24.952.762.808
Beban pajak				(4.333.279.456)
Laba bersih tahun berjalan				20.619.483.352
Aset				
Aset segmen	49.002.029.984	6.062.604.602	354.562.494.862	409.627.129.448
Liabilitas				
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			56.188.660.089	56.188.660.089
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			48.923.386.776	48.923.386.776
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	1.853.434.661	687.831.628	19.935.905.704	22.477.171.993

27. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

- Perjanjian antara Perusahaan dengan pihak Philips Electronics Nederland B.V. yaitu: Perjanjian Pengembangan dan Pembelian (*Development and Purchase Agreement*) tanggal 1 Maret 2007 sebagaimana diubah dengan Addendum Terhadap Perjanjian Pengembangan dan Pembelian (*Addendum to the Development and Purchase Agreement*) tanggal 1 Januari 2015 ("*Development and Purchase Agreement*"), dimana jangka waktu Perjanjian ini akan secara otomatis diperpanjang, dengan ketentuan bahwa salah satu Pihak berhak untuk mengakhiri perjanjian ini dengan pemberitahuan 6 bulan sebelum tanggal pengakhiran.

Selanjutnya, Perusahaan dan Philips Electronics Nederland B.V. menandatangani *Master Purchase Agreement* (Perjanjian Induk Pembelian) tanggal 1 Januari 2020, dimana jangka waktu Perjanjian adalah sejak 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2022 dan di perpanjang otomatis selama 12 bulan berturut-turut. *Master Purchase Agreement* tersebut menggantikan *Development and Purchase Agreement*.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- Agreement between the Company with Philips Electronics Nederland B.V. namely: *Development and Purchase Agreement* dated March 1, 2007 as amended by the *Addendum to the Development and Purchase Agreement* dated January 1, 2015, which the term of this agreement will be automatically extended, with condition one of the Parties has the right to terminate this agreement with notification 6 months prior to the termination date.

Furthermore, the Company and Philips Electronics Nederland B.V. signed the *Master Purchase Agreement* on January 1, 2020, where the term of the Agreement is from January 1, 2020 to December 31, 2022 and automatically renewed for successive periods of 12 months. The *Master Purchase Agreement* replaces the *Development and Purchase Agreement*.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Pada bulan Februari 2023, Philips mengeluarkan surat pengumuman atas perubahan nama entitas menjadi Versuni. PT Philips Domestic Appliances Indonesia Commercial berubah menjadi PT Versuni HomeLife Indonesia dan Philips Domestic Appliances Nederland B.V. berubah menjadi Versuni Netherlands B.V.

Berdasarkan amandemen tanggal 1 Maret 2024, Perusahaan dan Versuni Netherlands B.V. mengubah jangka waktu pembayaran menjadi 95 hari saat tagihan diterima.

- Berdasarkan Perjanjian Lisensi Merek TURBO antara Perusahaan dengan PT Citra Kreasi Makmur ("CKM") tanggal 18 April 2016, Perusahaan memberikan lisensi merek TURBO kepada CKM atas penggunaan merek TURBO pada produk peralatan listrik rumah tangga yang diimpor oleh CKM sejak bulan April 2016, terdiri dari satu tipe penanak nasi. Nilai royalti yang akan didapatkan oleh Perusahaan atas setiap produk yang diimpor oleh CKM tersebut sebesar 1,5% dari setiap unit produk yang diimpor dengan masa pembebasan royalti yang selama 2 tahun terhitung sejak produk diimpor, sehingga pengenaan royalti mulai pada pertengahan sampai dengan akhir tahun 2018 dan pembayaran royalti oleh CKM tersebut baru akan dilaksanakan pada tahun 2019. Pada tanggal 28 Desember 2020, perjanjian ini telah diubah dan diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2021. Pada tanggal 7 Februari 2022 perjanjian ini telah diubah dan diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan CKM tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan menjual dan menyerahkan kepemilikan lisensi merek TURBO dimana penyerahan kepemilikan tersebut turut serta mengalihkan seluruh hak kekayaan intelektual dan seluruh hak lain yang timbul dan lahir karena hukum yang melekat pada lisensi merek TURBO kepada CKM. Perusahaan mendapatkan izin untuk tetap menggunakan lisensi merek TURBO tersebut dengan jangka waktu selama satu tahun terhitung sejak tanggal pembayaran diterima oleh Perusahaan, yaitu dari 14 Mei 2024 sampai dengan 13 Mei 2025.

- Berdasarkan Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan CKM yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan menunjuk CKM secara non eksklusif untuk menjadi distributor produk peralatan rumah tangga dengan merek dagang TURBO berupa blender, setrika, kipas angin dan kompor gas, dengan wilayah pemasaran yang terdiri dari seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2022.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

In February 2023, Philips issued an announcement letter regarding changed the entity name to Versuni. PT Philips Domestic Appliances Indonesia Commercial changed to PT Versuni HomeLife Indonesia and Philips Domestic Appliances Nederland B.V. changed to Versuni Netherlands B.V.

Based on an amendment dated March 1, 2024, the Company and Versuni Netherlands B.V. changed the payment term to 95 days from receipt of the invoice.

- Based on License of TURBO Trademark Agreement between the Company and PT Citra Kreasi Makmur ("CKM") dated April 18, 2016, the Company gave the license of TURBO trademark to CKM for home electrical appliances imported by CKM since April 2016, consist of one type of rice cooker. The royalty received by the Company for each product imported by CKM is 1.5% of each imported unit product with 2 years royalty release period since the product was imported, therefore, the royalty fee was charged starting mid-year up to end-year 2018 and the payment of royalty fee by CKM will be made in 2019. On December 28, 2020, this agreement has been amended and extended until December 31, 2021. On February 7, 2022, this agreement has been changed and extended until December 31, 2024.

Based on agreement between the Company and CKM dated March 28, 2024, the Company sold and transferred ownership of the TURBO trademark license where the transfer of ownership also transferred all intellectual property rights and all other rights arising and born by law attached to the TURBO trademark license to CKM. The Company obtained permission to continue using the TURBO trademark license for a year starting from the date of payment received by the Company, which is from May 14, 2024 to May 13, 2025.

- Based on Product Distribution Agreement between the Company and CKM that effective starting from January 1, 2017, the Company appointed CKM nonexclusively to be household appliances distributor with trademark of TURBO for blender, iron, fan and gas stove with market area in all regions of Indonesia. This agreement valid up to 5 years and ended on January 31, 2022.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Perjanjian ini telah digantikan dengan Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan CKM yang berlaku efektif mulai tanggal 4 Januari 2021. Perusahaan menunjuk CKM secara noneksklusif untuk menjadi distributor produk peralatan rumah tangga dengan merek dagang TURBO, dengan wilayah pemasaran yang terdiri dari seluruh wilayah DKI Jakarta, seluruh daerah di Pulau Jawa dan seluruh daerah di Pulau Sumatera. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 10 Maret 2023, Perusahaan telah memperpanjang jangka waktu Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan CKM. Perjanjian berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2023 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

- Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan I tanggal 26 Agustus 2017 antara Perusahaan dengan PT Dynaplast, Perusahaan menyewakan sebagian bangunan seluas 2.016 m² senilai Rp 41.475.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku selama 50 bulan dan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021.

Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan I diubah dengan Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Gudang tanggal 28 Desember 2018 antara Perusahaan dengan PT Dynaplast, dimana Perusahaan menyewakan sebagian bangunan seluas 2.016 m² dan area pendukung gudang utama seluas 686 m² senilai Rp 65.300.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 31 Oktober 2023 antara Perusahaan dengan PT Dynaplast, para pihak menyetujui untuk merubah ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian termasuk harga sewa terhadap keseluruhan objek sewa.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Tanah dan Bangunan tanggal 27 Desember 2023 antara Perusahaan dengan PT Dynaplast, Perusahaan menyewakan sebagian bangunan seluas 4.196,07 m² senilai Rp 121.686.030 per bulan dan area penyimpanan terbuka seluas 909,26 m² senilai Rp 9.092.600 per bulan. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

This agreement has been changed with Product Distribution Agreement between the Company and CKM that effective starting from January 4, 2021. The Company appointed CKM nonexclusively to be household appliances distributor with trademark of TURBO with market area in all regions of DKI Jakarta, all area of Java Island and all area of Sumatera Island. This agreement ended on December 31, 2022.

On March 10, 2023, the Company has extended the time period of Product Distribution Agreement between the Company and CKM. This agreement effective starting from January 1, 2023 and will be ended on December 31, 2025.

- Based on the Building I Rent Agreement dated August 26, 2017 between the Company and PT Dynaplast, the Company rented part of its building with covered area of 2,016 m² amounting to Rp 41,475,000 per month. This agreement was valid for 50 months and ended on October 31, 2021.*

Building I Rent Agreement changed with Building Lease Agreement dated December 28, 2018 between the Company and PT Dynaplast, whereas the Company rented part of its building with covered area of 2,016 m² and main warehouse support area with covered area of 686 m² amounting to Rp 65,300,000 per month. This agreement was valid for 5 years and was effective from January 1, 2019 until December 31, 2023.

Based on Addendum Lease Agreement dated October 31, 2023 between Company and PT Dynaplast, the parties agreed to amend terms in the agreement including to adjust the lease fee to the entire lease object.

Based on Land and Building Lease Agreement dated December 27, 2023 between Company and PT Dynaplast, the Company rented part of its building with covered area of 4,196.07 m² amounting to Rp 121,686,030 per month and storage open area with covered area of 909.26 m² amounting to Rp 9,092,600 per month. This agreement was valid for 1 year and effective from January 1, 2024 until December 31, 2024.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Tanah dan Bangunan tanggal 12 Desember 2024 antara Perusahaan dengan PT Dynaplast, Perusahaan menyewakan sebagian bangunan seluas 4.196,07 m² senilai Rp 169.678.581 per bulan dan area penyimpanan terbuka seluas 909,26 m² senilai Rp 9.683.619 per bulan. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

- Berdasarkan Perjanjian Lisensi Merek ARRA antara Perusahaan dengan PT Elang Cakrawala Inti ("ECI") tanggal 31 Oktober 2022, ECI memberikan lisensi atas penggunaan merek ARRA untuk memproduksi peralatan rumah tangga. Perusahaan tidak dikenakan royalti dalam bentuk apapun atas perjanjian ini. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 31 Oktober 2022 sampai dengan 1 September 2025.
- Berdasarkan Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan PT Selaras Medika Digital Indonesia ("SMDI") yang berlaku efektif mulai tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menunjuk SMDI secara noneksklusif untuk menjadi distributor produk alat kesehatan elektromedis dan non elektromedis, dengan wilayah pemasaran yang terdiri dari seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Berdasarkan Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan SMDI yang berlaku efektif mulai tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menunjuk SMDI secara noneksklusif untuk menjadi distributor produk peralatan rumah tangga, dengan wilayah pemasaran yang terdiri dari seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

- Berdasarkan Perjanjian Lisensi Hak Paten antara Perusahaan dengan Institut Teknologi Bandung ("ITB") tanggal 25 Januari 2023, ITB memberikan hak paten "Metode Deteksi Dini Penyakit Kardiovaskuler menggunakan Perhitungan Reactive Hyperemia Index (RHI) dari Sinyal Sensor Photoplethysmograph (PPG)" kepada Perusahaan, dengan tanggal penerimaan 13 Agustus 2015 dengan nomor sertifikat paten IDP000066168 untuk mengembangkan Paten menjadi "Perangkat NIVA" yang akan digunakan setelah izin edar diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk memproduksi dan menjual produk tersebut. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 13 Agustus 2035.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Based on Land and Building Lease Agreement dated December 12, 2024 between the Company and PT Dynaplast, the Company rented part of its building with covered area of 4,196.07 m² amounting to Rp 169,678,581 per month and storage open area with covered area of 909.26 m² amounting to Rp 9,683,619 per month. This agreement is valid for 2 years and effective from January 1, 2025 until December 31, 2026.

- Based on License of ARRA Trademark Agreement between the Company and PT Elang Cakrawala Inti ("ECI") dated October 31, 2022, ECI gave the license of ARRA trademark to produce home appliances. The Company is not subject to royalties in any form of this agreement. This agreement is effective from October 31, 2022 until September 1, 2025.
- Based on Product Distribution Agreement between the Company and PT Selaras Medika Digital Indonesia ("SMDI") that effective starting January 27, 2023, the Company appointed SMDI nonexclusively to be electromedical and non electromedical equipment distributor with market area in all regions of Indonesia. This agreement is valid up to 3 years and will be ended on December 31, 2025.

Based on Product Distribution Agreement between the Company and SMDI that effective starting January 27, 2023, the Company appointed SMDI nonexclusively to be household appliances distributor with market area in all regions of Indonesia. This agreement is valid up to 3 years and will be ended on December 31, 2025.

- Based on Patent License Agreement between the Company and Institut Teknologi Bandung ("ITB") dated January 25, 2023, ITB gave patent license of "Metode Deteksi Dini Penyakit Kardiovaskuler menggunakan Perhitungan Reactive Hyperemia Index (RHI) dari Sinyal Sensor Photoplethysmograph (PPG)" to the Company, received on August 13, 2015 with certified patent licence number IDP000066168 to develop the patent into "NIVA Product" which will be used after distribution permit has been issued by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia to produce and sell the product. This agreement will be ended on August 13, 2035.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Lisensi Merek NIVA antara Perusahaan dengan ITB tanggal 25 Januari 2023, ITB memberikan lisensi atas penggunaan merek NIVA untuk memproduksi, menjual dan memasarkan produk elektromedikal. Nilai royalti yang akan didapatkan oleh Institut Teknologi Bandung sebesar 1,00% dari harga jual barang yang diterima oleh Perusahaan. Perjanjian ini efektif sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2033.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Based on License of NIVA Trademark Agreement between the Company and ITB dated January 25, 2023, ITB gave the license of NIVA trademark to the Company to produce, sell and market the electromedical product. The royalty received by ITB is 1.00% from the selling price of product which received by the Company. This agreement is effective from January 1, 2023 until December 31, 2033.

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara/ Equivalent
Aset		
Dolar Amerika Serikat		
Kas dan setara kas	162.132,12	2.620.379.323
Piutang usaha	49.236,31	795.757.242
Yen Jepang		
Kas dan setara kas	389.740.000,00	39.893.786.400
Yuan China		
Kas dan setara kas	788,00	1.744.766
Dolar Hongkong		
Kas dan setara kas	259,00	539.243
Jumlah aset		<u>43.312.206.974</u>
Liabilitas		
Dolar Amerika Serikat		
Utang usaha	665.268,08	10.752.062.709
Yuan China		
Utang usaha	-	-
Jumlah liabilitas		<u>10.752.062.709</u>
Aset bersih		<u>32.560.144.265</u>

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara/ Equivalent
Assets		
United States Dollar		
Cash and cash equivalent	6.299.155,21	97.107.776.717
Trade receivables	59.345,03	914.862.969
Japanese Yen		
Cash and cash equivalent	-	-
China Yuan		
Cash and cash equivalent	-	-
Hongkong Dollar		
Cash and cash equivalent	-	-
Total assets		<u>98.022.639.686</u>
Liabilities		
United States Dollar		
Trade payables	1.084.507,40	16.718.766.078
China Yuan		
Trade payables	295.470,64	641.073.780
Total liabilities		<u>17.359.839.858</u>
Net Assets		<u>80.662.799.828</u>

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Perusahaan dan entitas anak, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dan entitas anak dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan dan entitas anak melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that good risk management practice implementation could better support the performance of the Company and subsidiaries, hence, the risk management would always be an important supporting element for the Company and subsidiaries in operate its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company and subsidiaries is to maintain and protect the Company and subsidiaries through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Company and subsidiaries.

The Company and subsidiaries has exposure to the following risk from financial instruments, such as: currency risk, credit risk, liquidity risk and capital risk.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Mata Uang

Perusahaan dan entitas anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing, sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan entitas anak pada waktu yang tepat. Manajemen menganggap tidak perlu untuk melakukan transaksi *forward/ swap* mata uang asing saat ini.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 28.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang teratur dan bereputasi. Eksposur maksimal atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai <i>Past due but not impaired</i>			Jumlah/ <i>Total</i>	
		< 30 hari/ <i>< 30 days</i>	31-60 hari/ <i>31-60 days</i>	> 60 hari/ <i>> 60 days</i>		
31 Desember 2024						December 31, 2024
Biaya diamortisasi						Amortized cost
						Cash and
Kas dan setara kas	139.361.751.384	-	-	-	139.361.751.384	cash equivalent
Piutang usaha	30.682.698.678	3.192.676.842	5.266.121.259	942.967.403	40.084.464.182	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.396.028.909	-	-	-	3.396.028.909	Other receivables
Jumlah	173.440.478.971	3.192.676.842	5.266.121.259	942.967.403	182.842.244.475	Total
31 Desember 2023						December 31, 2023
Biaya diamortisasi						Amortized cost
						Cash and
Kas dan setara kas	113.938.161.626	-	-	-	113.938.161.626	cash equivalent
Piutang usaha	27.998.574.819	4.160.268.162	115.940.698	7.514.679.436	39.789.463.115	Trade receivables
Piutang lain-lain	29.910.339.719	-	-	-	29.910.339.719	Other receivables
Jumlah	171.847.076.164	4.160.268.162	115.940.698	7.514.679.436	183.637.964.460	Total

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Currency Risk

The Company and subsidiaries is exposed to foreign exchange risk primarily arise from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the Company and subsidiaries functional currency. The Company and subsidiaries closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefits to the Company and subsidiaries in due time. The management currently considers no need to make any *forward/ swaps* currency transaction.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 28.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.

Banks are placed in financial institutions which are regulated and reputable. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan kualitas kredit:

31 Desember 2024	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Jumlah/ Total	December 31, 2024
Biaya diamortisasi				Amortized cost
Kas dan setara kas	139.361.751.384	-	139.361.751.384	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	40.084.464.182	-	40.084.464.182	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.396.028.909	-	3.396.028.909	Other receivables
Jumlah	182.842.244.475	-	182.842.244.475	Total
31 Desember 2023	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Jumlah/ Total	December 31, 2023
Biaya diamortisasi				Amortized cost
Kas dan setara kas	113.938.161.626	-	113.938.161.626	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	39.789.463.115	-	39.789.463.115	Trade receivables
Piutang lain-lain	29.910.339.719	-	29.910.339.719	Other receivables
Jumlah	183.637.964.460	-	183.637.964.460	Total

Perusahaan dan entitas anak telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai kelas tinggi karena disimpan di/ atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Aset keuangan lain Perusahaan dan entitas anak dikategorikan berdasarkan pengalaman penagihan Perusahaan dan entitas anak dengan pihak ketiga. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak untuk mengevaluasi risiko kredit rekanan adalah sebagai berikut:

Tingkat atas : Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak penagihan;

Tingkat standar : Rekanan memiliki kemampuan memenuhi kewajibannya secara penuh.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit Risk (Continued)

Below is the classification of the Company and subsidiaries financial assets based on credit quality:

The Company and subsidiaries has assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/ or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

The Company and subsidiaries other financial assets are categorized based on the Company and subsidiaries collection experience with the third parties. Definitions of the ratings being used by the Company and subsidiaries to evaluate credit risk of its counterparties are as follows:

High grade : Settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort;

Standard grade : The counterparty has the ability to satisfy its obligation in full.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

31 Desember 2024/ December 31, 2024			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total
Utang usaha	23.797.327.006	-	23.797.327.006
Utang lain-lain	45.601.507	-	45.601.507
Uang muka penjualan	2.469.614.634	-	2.469.614.634
Beban akrual	1.082.584.861	-	1.082.584.861
Jumlah	27.395.128.008	-	27.395.128.008
			T o t a l

31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total
Utang usaha	33.472.254.988	-	33.472.254.988
Utang lain-lain	120.040.884	-	120.040.884
Uang muka penjualan	6.304.813.458	-	6.304.813.458
Beban akrual	1.318.128.038	-	1.318.128.038
Jumlah	41.215.237.368	-	41.215.237.368
			T o t a l

d. Risiko Permodalan

Tujuan utama Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anak dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan (stakeholders) lainnya.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and subsidiaries short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and subsidiaries manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below represents the maturity schedule of the Company and subsidiaries financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2024 and 2023:

d. Capital Risk

The primary objective of the Company and subsidiaries in managing capital is to protect the Company and subsidiaries ability to maintain business continuity. Accordingly, the Company and subsidiaries can provide adequate returns to stockholders as well as providing benefits to other stakeholders.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Permodalan (Lanjutan)

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Kas dan setara kas	(139.417.902.506)	(114.069.851.566)	Cash and cash equivalent
Total ekuitas	364.223.018.597	353.438.469.359	Total equity
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	38,28%	32,27%	Gearing ratio

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Capital Risk (Continued)

In managing capital, management always pays attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset. In addition, a policy geared to maintain a healthy capital structure for securing access to funds at reasonable cost.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Company and subsidiaries may seek financing through loan. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

Gearing ratio as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
A s e t					A s s e t s
Biaya diamortisasi					Amortized cost
Kas dan setara kas	139.417.902.506	139.417.902.506	114.069.851.566	114.069.851.566	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	39.148.187.513	39.148.187.513	38.032.890.900	38.032.890.900	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.396.028.909	3.396.028.909	29.910.339.719	29.910.339.719	Other receivables
Jumlah aset	181.962.118.928	181.962.118.928	182.013.082.185	182.013.082.185	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Utang usaha	23.797.327.006	23.797.327.006	33.472.254.988	33.472.254.988	Trade payables
Utang lain-lain	45.601.507	45.601.507	120.040.884	120.040.884	Other payables
Uang muka penjualan	2.469.614.634	2.469.614.634	6.304.813.458	6.304.813.458	Sales advances
Beban akrual	1.082.584.861	1.082.584.861	1.318.128.038	1.318.128.038	Accruals
Jumlah liabilitas	27.395.128.008	27.395.128.008	41.215.237.368	41.215.237.368	Total liabilities

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, uang muka penjualan dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

**30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)**

The fair value of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, sales advances and accrual approximates their carrying values due to their short term nature.

31. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang penambahan (pengurangan) merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

31. NON-CASH TRANSACTION

For the years ended December 31, 2024 and 2023 there were some accounts in consolidated financial statements which the increase (decrease) are activities that does not effect on cash flow. The accounts were as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Penambahan aset dari utang lain-lain	5.000.000	-	Additional of fixed asset from other payables
Entitas anak yang telah dilepaskan			Disposal of subsidiary
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	- (102.766.155.802)		Related parties
Pihak ketiga	- (5.306.641.018)		Third parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	- (3.338.816.296)		Other receivables - Third parties
Persediaan	- (169.303.230.007)		Inventories
Pajak dibayar di muka	- (7.305.136.765)		Prepaid tax
Uang muka	- (5.486.673.040)		Advances
Beban dibayar di muka	- (438.010.053)		Prepaid expense
Taksiran tagihan klaim pajak	- (1.736.630.052)		Estimated claims for tax refund
Aset tetap - Bersih	- (131.352.611.174)		Fixed assets - Net
Aset hak guna - Bersih	- (9.976.787.968)		Right of use asset - Net
Aset tidak berwujud - Bersih	- (87.336.417)		Intangible assets - Net
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	- 1.618.055.265		Related parties
Pihak ketiga	- 262.596.421.056		Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	- 16.976.357.876		Other payables - Third parties
Uang muka penjualan	- 74.899.908.843		Sales advances
Utang pajak	- 2.171.728.111		Tax payables
Beban akrual	- 760.503.375		Accruals
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	- 1.100.203.649		Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa	- 10.450.556.001		Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	- 848.051.197		Post-employment benefits liabilities
Kepentingan nonpengendali	- 123.926.506.390		Noncontrolling interest

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

32. INFORMASI TAMBAHAN

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Entitas induk) ini, dimana investasi pada entitas anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Entitas induk) yang disajikan pada lampiran harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan entitas anak.

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Parent entity) which account for investment in subsidiaries using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Parent entity) which presented in the attachment should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and subsidiaries.

INFORMASI TAMBAHAN

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK (Entitas Induk Saja)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK (Parent Entity Only)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
A S E T			A S S E T S
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	137.451.806.708	112.689.517.785	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	44.605.031.346	33.643.703.963	Trade receivables
Piutang lain-lain	11.751.491.068	41.182.923.971	Other receivables
Persediaan	45.760.102.877	50.474.738.066	Inventories
Pajak dibayar di muka	118.137.418	-	Prepaid tax
Uang muka	2.942.457.810	9.231.879.566	Advances
Beban dibayar di muka	715.266.090	321.332.396	Prepaid expense
Jumlah Aset Lancar	243.344.293.317	247.544.095.747	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan klaim pajak	2.156.707.869	3.645.384.929	Estimated claims for tax refund
Investasi saham	4.299.000.000	1.999.000.000	Investment in shares
Aset tetap - Bersih	87.934.835.092	86.861.873.198	Fixed assets - Net
Properti investasi - Bersih	67.020.417.381	62.540.392.828	Investment property - Net
Aset tidak berwujud - Bersih	462.938.090	658.349.361	Intangible assets - Net
Aset pajak tangguhan	7.303.373.542	6.021.899.464	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	169.177.271.974	161.726.899.780	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	412.521.565.291	409.270.995.527	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	23.726.464.989	32.759.286.102	Trade payables
Utang lain-lain	15.934.860	192.037.262	Other payables
Utang pajak	265.817.996	3.477.961.502	Tax payables
Uang muka penjualan	2.469.614.634	6.304.500.458	Sales advances
Beban akrual	313.614.364	213.788.701	Accruals
Pendapatan diterima di muka	7.575.211.591	894.672.000	Unearned revenue
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	34.366.658.434	43.842.246.025	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca-kerja	12.196.631.218	10.583.759.668	Post-employment benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS	46.563.289.652	54.426.005.693	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - nominal value
Rp 100 per saham			Rp 100 per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 2.500.000.000 saham	250.000.000.000	250.000.000.000	Authorized, issued and paid-up capital 2,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor	102.008.092.449	102.008.092.449	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	100.000.000	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	13.850.183.190	2.836.897.385	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	365.958.275.639	354.844.989.834	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	412.521.565.291	409.270.995.527	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK (Entitas Induk Saja)

LAPORAN LABA RUGI DAN

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK (Parent Entity Only)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

As of December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PENJUALAN	212.385.397.407	191.334.341.392	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(188.229.944.565)	(182.668.998.497)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	24.155.452.842	8.665.342.895	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(34.981.151.598)	(37.114.103.892)	General and administrative expense
Pendapatan keuangan	5.035.002.870	574.426.640	Finance income
Beban keuangan	(366.002.890)	(160.684.749)	Finance expenses
Laba pelepasan investasi saham	-	39.805.295.000	Gain on disposal of investment in shares
Pendapatan lain-lain - Bersih	19.725.740.085	15.270.037.324	Other income - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	13.569.041.309	27.040.313.218	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1.027.685.496)	(7.785.330.253)	INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	12.541.355.813	19.254.982.965	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be not reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(228.294.882)	(14.798.440)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	50.224.874	3.255.657	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>12.363.285.805</u>	<u>19.243.440.182</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI TAMBAHAN

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK (Entitas Induk Saja)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK (Parent Entity Only)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2023	250.000.000.000	102.008.092.449	-	(16.406.542.797)	335.601.549.652	Balance as of January 1, 2023
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	19.254.982.965	19.254.982.965	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(11.542.783)	(11.542.783)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2023	250.000.000.000	102.008.092.449	-	2.836.897.385	354.844.989.834	Balance as of December 31, 2023
Cadangan umum	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	General reserve
Dividen kas	-	-	-	(1.250.000.000)	(1.250.000.000)	Cash dividend
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	12.541.355.813	12.541.355.813	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(178.070.008)	(178.070.008)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2024	250.000.000.000	102.008.092.449	100.000.000	13.850.183.190	365.958.275.639	Balance as of December 31, 2024

INFORMASI TAMBAHAN

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK (Entitas Induk Saja)

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK (Parent Entity Only)

STATEMENT OF CASH FLOWS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipt from:
Kas yang diterima dari pelanggan	197.589.184.200	174.060.887.823	Cash receipt from customer
Pendapatan keuangan	4.850.582.062	574.426.640	Finance income
Pembayaran kas untuk:			Cash disbursement for:
Kas yang dibayar ke pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya	(155.052.989.385)	(181.768.006.967)	Cash paid to supplier, employees and other operational activities
Pembayaran pajak penghasilan	(2.832.855.465)	(2.244.933.204)	Payments of income tax
Pembayaran imbalan kerja	(1.256.130.038)	(3.834.970.224)	Payments of employment benefit
Beban keuangan	(366.002.890)	(160.684.749)	Finance cost
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	42.931.788.484	(13.373.280.681)	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pelepasan investasi	-	2.300.000.000	Disposal of investment
Hasil pelepasan investasi saham	-	119.468.300.000	Proceeds from disposal of investment in shares
Hasil penjualan aset tak berwujud	5.000.000.000	-	Proceeds from sale of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	54.054.054	252.560.154	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(11.344.445.692)	(2.281.404.448)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan properti investasi	(10.434.107.923)	-	Acquisitions of investment property
Perolehan aset tak berwujud	(195.000.000)	(234.045.000)	Acquisitions of intangible assets
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(16.919.499.561)	119.505.410.706	Net cash flows provided by (used in) investment activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(1.250.000.000)	-	Payment of cash dividend
KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	24.762.288.923	106.132.130.025	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	112.689.517.785	6.557.387.760	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	137.451.806.708	112.689.517.785	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR